

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah ceramah atau *bayan* yang disampaikan oleh jamaah tabligh di Masjid Raya At-Taqwa Mataram direkam dan ditulis kembali maka dibuat soal-soal pilihan ganda dan setiap butir soal mewakili tiap paragraf atau tema yang terdapat pada ceramah atau *bayan*. Karena akan dilakukan tiga kali pengambilan data maka dibuat tiga (3) set soal tes dari tiga ceramah yang berbeda. Kemudian ketiga instrumen penelitian yang berupa soal tes tersebut diuji validitas dan reabilitasnya dan hasilnya menunjukkan ketiganya memenuhi kelayakan sebagai instrumen penelitian yang baik.

Dari tiga kali pengambilan data dengan instrumen penelitian berupa soal tes tertulis objektif atau pilihan ganda, dimana pengambilan data pertama melibatkan enam (6) orang jamaah tunarungu belum dirasa cukup untuk menjeneral penilaian terhadap semua komunitas jamaah tunarungu yang sring menghadiri kegiatan jamaah tabligh di masjid raya at-taqwa mataram. Maka dilakukan pengambilan data kedua yang melibatkan enam belas (16) orang jamaah tunarungu, dengan dua kali pengambilan data tersebut sebenarnya sudah mencukupi untuk dapat membuat kesimpulan.

Namun agar penelitian ini dapat lebih memberikan hasil yang maksimal, dilakukan tiga kali pengambilan data, pada kali yang ketiga melibatkan delapan (8) orang jamaah tunarungu. Nilai rata-rata jamaah tunarungu pada pengambilan data pertama 30,83 yang menunjukkan bahwa mereka hanya mampu memahami isi ceramah atau bayan tersebut sebesar 30,83% dari keseluruhan materi ceramah,

dan ini terhitung rendah. Pada pengambilan data kedua menunjukkan bahwa mereka hanya mampu memahami 43,44% dari keseluruhan materi ceramah, dan ini suda terhitung pada tingkatan sedang. Sedangkan pada pengambilan data terakhir, menunjukkan kemampuan mereka dalam memahami materi ceramah sebesar 46,88%. Sehingga, bila dicari nilai rata-rata dari ketiga kali pengambilan data tersebut maka didapat bahwa tingkat pemahaman jamaah tunarungu terhadap bayan yang disampaikan adalah 41,83% saja, dan ini terhitung pada level sedang.

Tingkat kehadiran jamaah tunarungu pada kegiatan *bayan* yang dilakukan jamaah tabligh di Masjid Raya At-Taqwa Mataram didapatkan dengan membuat absensi setiap pekannya, selanjutnya dibuat rekaitulasi absensi selama penelitian. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran jamaah tunarungu pada kegiatan *bayan* tersebut terhitung rendah, hanya 3,15% yang berarti rata-rata mereka hadir tiga (3) kali dalam sembilan (9) pekan atau sekali dalam tiga (3) pekan. Adapun rata-rata jumlah jamaah tunarungu yang hadir setiap pekannya adalah sembilan (9) orang.

5.2 Saran

Mengingat pentingnya agama bagi kehidupan manusia, baik kehidupan dunia maupun akhirat yang selama-lamanya, yang bekalnya iman dan amal sholeh sesuai petunjuk Allah Subhanahu Wata'ala dan RasulNya Shollaallohu 'Alaihi Wasallam, maka dakwah Islam iyah haruslah sampai kepada semua orang, walaupun terhadap penyandang disabilitas seperti tunarungu dan lainnya. Dalam hal ini jamaah tabligh di Mataram telah mewujudkannya, menyediakan penerjemah bahasa isyarat bagi para tunarungu.

Namun dalam penelitian ini terungkap bahwa jamaah tunarungu hanya mampu mengerti dan memahami 41,83% saja dari isi ceramah atau *bayan* yang disampaikan. Maka peneliti menyarankan agar jamaah tabligh di Mataram merekam *bayan* yang disampaikan setiap pekannya untuk dicetak dalam bentuk makalah atau buku setiap bulan, manfaatnya selain untuk jamaah tunarungu juga dapat dimanfaatkan oleh orang umum, terutama bagi orang-orang yang baru mengikuti kegiatan dakwah jamaah tabligh dan juga dapat dimanfaatkan oleh para peneliti ilmu dakwah, komunikasi, sosial dan lainnya.

Saran kedua, untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, dapat diteliti hubungan antara tingkat pemahaman jamaah tunarungu terhadap *bayan* yang disampaikan dengan tingkat kehadiran mereka pada kegiatan tersebut. Dapat pula diteliti sebab rendahnya tingkat kehadiran jamaah tunarungu pada kegiatan *bayan* yang disampaikan jamaah tabligh, dengan demikian literasi bidang sosial yang berhubungan dengan dakwah semakin meningkat.

Saran ketiga, bagi para aktivis dakwah agar selalu menambah kemampuan dan menyiapkan kader termasuk menyiapkan penerjemah bahasa isyarat, karena pada kenyataannya ada orang-orang yang ditakdirkan mengalami kekurangan kemampuan mendengar dan berbicara, sedangkan mereka tetap terkena taklif karena mereka baligh dan berakal. Dengan demikian beban dakwah berada pada pundak para penuntut ilmu agama, selain itu untuk menunaikan perintah Nabi Shollallohu ‘Alaihi Wasallam yang menganjurkan umat untuk menyampaikan darinya walau satu ayat sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori, beliau bersabda “ballighū ‘anni walau āyah”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Ahmad Assirbuny, *Menyingkap Kabut Jamaah Dakwah Dan Tabligh Dalam Lintasan Sejarah*.
- Ahmad Warson Munawwir. (1997). *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif. cet. XIV.
- Al-Ustadz Muhammad Thalib (2012). *Al-Qur'an Tarjamah Tafsiriyah*. Yogyakarta: Penerbit Ma'had An-Nabawy. cet. III.
- Asep Saeful Muhatadi. et. al. (2003). *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Didi Junaedi. (2013). Memahami Teks, Melahirkan Konteks: Menelisik Interpretasi Ideologis Jamaah tabligh. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*. Vol. 2, No. 1.
- Fatimah Depi Susanty. (2016). Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P3B) UIN Suska Riau, *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan*. Vol. 19. No. 2.
- Hamdan Umar (2016). *Komunitas Jamaah Tabligh Di Kalangan Mahasiswa Surabaya (1990 -2015)*. Skripsi pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Heri Jauhari. (2013). *Panduan penulisan skripsi teori dan aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia. cet. II.
- <https://akulahakuhadifreedom.blogspot.com> [diakses pada 20 Juni 2019]
- <https://mataram.antaranews.com/berita/41447/lima-penerjemah-bahasa-isyarat-bantu-pengajian-tunarungu> [diakses pada Jumat, 18 Januari 2019 10:45]
- <https://nilazaima.wordpress.com> [diakses pada tanggal 15 April 2019]
- <https://petalokasi.org/Kota-Mataram/Masjid-Raya-Attaqwa-660117/> [diakses pada 05 Agustus 2019]
- https://wikipedia.org/wiki/Daftarkata_serapan_dari_bahasa_Arab_dalam_bahasa_Indonesia [diakses pada 21 Juli 2018]
- Ira Isa Fausi (2015). *Motivasi Remaja Tuna Rungu Menjalankan Sholat Lima Waktu Di SMA-LB Campurdarat Tulungagung*. Skripsi pada Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- KBBI V 0.2.1 Beta (21). @ 2106 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- M. Subana. (2011). *Dasar-dasar penelitian ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. cet. IV.

Mellyta Uliyandari. (2014). *Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia*. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

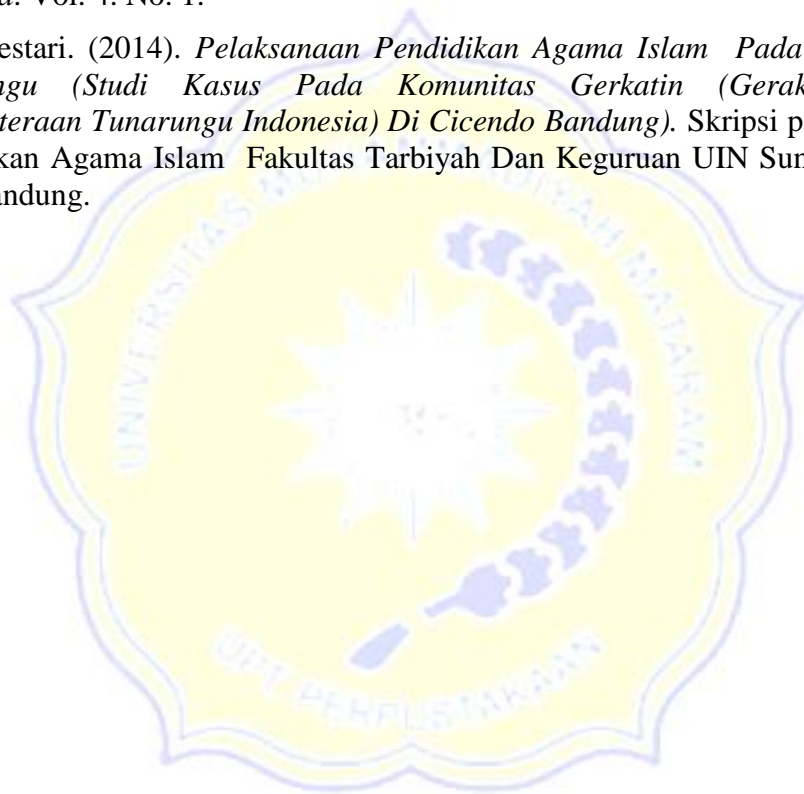
Rachmat Kriyantono. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. cet. III.

Sunan Ibnu Mājah, Kitāb faḍlul ‘ulama’ walhaṣ ‘ala ṭolabil ‘ilmi (no. 224). Maktabah Syamilah

Umdatul Hasanah. (2014). Keberadaan Kelompok Jamaah tabligh dan Reaksi Masyarakat (Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh). *Jurnal Indo-Islam ika*. Vol. 4. No. 1.







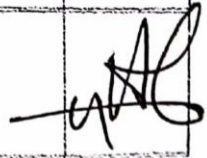
Weni Lestari. (2014). *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Komunitas Tunarungu (Studi Kasus Pada Komunitas Gerkatin (Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) Di Cicendo Bandung)*. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



LAMPIRAN – LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NO	HARI/TGL	POKOK PEMBAHASAN	KOMENTAR	PARAF
1	Senin 21/5/18	pematangan idul	Acc	
2	Senin 30/8/18	Pembahasan proposai	Perlu perbaikan	
3	8/11/18	Finalisasi Proposal	Perbaikan	
4	05/11/19	Finalisasi Proposal	Boleh men- daftar uti sidang setelah perbaikan	
5	9/1/19	"	Acc !	
6	13/5/19	Langkah Pengumpulan data.		
7	20/5/19	teknis pembuatan lomba wawancara dan observasi		

08	15/06/19	Teknis penyusunan Dok		
09	20/07/19	//	ACC	
10	22/07/19	Perubahan kealaman		
11	24/07/19	Tambah foto lokasi penelitian		
12	27/07/19	//	ACC	
13				
14				

Lembar Observasi Materi Ceramah (*Bayan*) Pertama

Tempat : Masjid Raya At-Taqwa Mataram

Waktu : Kamis 4 April 2019

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ، يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيُبْلُوَكُمْ أَنْتُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَرْحَمُ أُمَّتِي بِأُمَّتِي أَبُو بَكْرٍ وَقَالَ أَيُّضًا الْمَوْمِنُ كَالْجَمَلِ الْأَيْفَ حَيْثُمَا قِيدَ انْقَادَ أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

Jamaah hadirin yang dimuliakan Allah Subhanahu Wata'ala.

Allah firman *كُنْتُ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْعَفُورُ الرَّحِيمُ* sampaikan kepada hamba-hambaKu sesungguhnya Aku maha pengampun maha pengasih. Ampunan Allah tidak terbatas begitu juga rahmat Allah tidak terbatas sebagaimana kekuasaan Allah tidak terbatas. Sebuah kisah yang sering kita baca didalam *hayatush shohabah*, Wahsy bin harb seorang pembunuh, pemabuk dan banyak keburukan dilakukan tetapi -Allah yang maha pengampun- orang seperti itu diampuni oleh Allah *Azza Wajalla*. Wahsy bin Harb yang membunuh Hamzah rodhiaAllahu 'anhu paman Nabi Shollallahu 'Alai Wasallam atas perintah Hindun, dia menombaknya dengan lembing dan setelah meninggal hatinya dikeluarkan, begitulah kejamnya.

Pada suatu masa Allah Subhanahu Wata'ala perintahkan Rasulullah Shollallahu 'Alai Wasallam yang diutus sebagai rahmatan bagi semua makhluk, termasuk kepada orang-orang seperti Wahsy. Maka datanglah utusan Rasulullah Shollallahu 'Alai Wasallam untuk mengajak Wahsy memeluk Islam , namun Wahsy berkata bagaimana aku masuk Islam sedangkan mereka mengatakan bahwa pembunuh, perampok, pezina akan masuk neraka kekal selama-lamanya, maka buat apa aku masuk Islam . Maka utusan itupun kembali dan menceritakan kepada Rasulullah Shollallahu 'Alai Wasallam.

Allah Subhanahu Wata'ala yang maha pengampun yang maha pengasih berfirman *إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا* kecuali orang-orang yang bertaubat dan beriman serta beramal sholeh maka Allah akan ganti keburukan-keburukannya mereka dengan kebaikan-kebaikan, dan Allah maha pengasih maha penyayang. Ayat tersebut disampaikan kepada Wahsy, maka ia mengatakan bahwa ayat ini syarat yang berat, harus bertobat dulu harus beramal sholeh dulu baru dimaafkan, Wahsy tidak mau menerima Islam maka utusan tersebut kembali kepada Rasulullah Shollallahu 'Alai Wasallam.

Allah yang tidak terbatas ampunannya, Allah yang tidak terbatas rahmatnya turunkan ayat إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ Allah tidak mengampuni dosa syirik dan mengampuni dosa selainya bagi siapa yang dia kehendaki. Setelah ayat ini disampaikan kepada Wahsy, ia berkata ini setelah *masyiah*, setelah dikehendaki oleh Allah sedangkan belum tentu Allah berkehendak mengampuni aku. Maka Wahsy belum mau menerima Islam dan utusan itupun kembali lagi kepada nabi Shollallahu ‘Alai Wasallam .

Nabi Shollallahu ‘Alai Wasallam terhadap orang yang telah membunuh pamannya, risau memikirkan bagaimana agar mendapatkan hidayah masuk Islam , agar ia selamat dari siksa di akhirat kelak . Maka Allah Subhanahu Wata’ala turunkan ayat قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا katakanlah wahai hamba-hambaku yang melampau batas jangan kalian berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya Alloh mengampuni dosa-dosa semuanya. Ayat tersebut segera disampaikan kepada Wahsy bin harb, setelah mendengar ayat ini barulah dia mengucapkan أشهد ان لا اله الا الله وأشهد ان محمدا رسول الله barulah dia menerima dan memeluk Islam .

Sahabat-sahabat yang mendengar ini bertanya kepada Rasulullah Shollallahu ‘Alai Wasallam , mereka mengatakan bahwa banyak orang yang seperti Wahsy, apakah ayat ini khusus bagi Wahsy saja atau berlaku umum bagi semua orang. Maka Rasulullah Shollallahu ‘Alai Wasallam tegaskan bahwa ayat ini untuk semua orang, semua hamba Allah. Maka -hadirin yang dimulikan Allah Subhanahu Wata’ala- ciri umat ini adalah kasih sayang kepada sesama umat, dan orang yang paling sayang kepada umat dari kalangan umat ini adalah Abu Bakar Rodhiaallohu 'Anhu بِأَمْتِي بِأَمْتِي أَبُو بَكْرٍ jadi ciri khas umat ini adalah sayang kepada umat walaupun terhadap orang fasik, walaupun kepada orang kafir. Ketika kebencian, hasad dan penyakit-penyakit hati ada dalam diri seseorang maka dia telah keluar dari sifat ciri khas umat.

Hadirin yang dimulikan Allah swt, diakui sebagai umat nabi bila amal-amal kita sesuai dengan amal-amal Nabi. Bagaimanapun baik amal jika tidak ada contoh dari nabi Shollallahu ‘Alai Wasallam maka akan ditolak oleh Allah Subhanahu Wata’ala. Sifat dai adalah mahabbah, kasih sayang terhadap umat bahkan lebih dari itu ada sifat إيثار rela dirinya kepayahan demi umat bahagia.

Ada kisah diceritakan dalam *fadhilah sedekah*, seorang budak yang bekerja di kebun dengan bekal dua keping roti, satu keping untuk dia makan pada pagi hari dan satu lagi pada sore hari. Datang seekor anjing yang karena kelaparan dan kehausan menjulurkan lidahnya, maka budak tadi memberikan kedua rotinya kepada anjing tersebut. Begitulah sifat kasih sayang kepada sesama makhluk terlebih kepada sesama manusia, sifat berbagi berbagi kepada sesama bukan sebaliknya mau menang sendiri.

Hadirin yang dimulikan Allah swt, Allah menciptakan kita di dunia untuk ujian *اللّٰهُ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ* Allah ciptakan kehidupan, kematian, memberikan kita penglihatan, pendengaran, kemampuan, ilmu dan segala-galanya *لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا* untuk ujian, hidup ini *ابتلاء والامتحانات* ujian dari Allah Subhanahu Wata'ala Anak sd sekolah enam tahun ujiannya tiga hari atau seminggu yang akan menentukan kehidupan selanjutnya. Kita sejak umur 10 tahun diajarkan oleh orangtua kita sampai umur 15 tahun, sejak baligh sampai meninggal adalah ujian, belajarnya sebentar ujiannya panjang dan penentuannya ketika *sekaratulmaut*.

Ujian ini untuk apa, *أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا* yang terbaik amalnya, bukan yang terbanyak, sholat yang dipersembahkan sholat yang terbaik karena ada orang sholat tapi neraka *wail* baginya *فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ* celaka neraka *wail* bagi orang yang sholat, mereka yang lalai dari sholatnya. Dalam satu tafsir dikatakan lalai dari waktunya, ada juga yang mengatakan lalai jumlah rokaatnya dan ada juga yang menyatakan tidak khusyu' dalam sholatnya, pikirannya kemana-mana, sholatnya seperti kain buruk yang akan dilemparkan ke wajahnya karena bukan yang terbaik.

Padahal dengan sholat *فَقَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ* sungguh beruntung orang yang beriman, mereka yang khusyu' dalam sholatnya akan mendapatkan surga yang tertinggi, surga firdaus. Orang yang tidak sholat jelas dinyatakan dalam alquran, neraka *saqor* tempatnya *مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنْ الْمُصَلِّينَ* apa yang menyebabkan kalian masuk neraka saqor, mereka mengatakan karena kami tidak sholat. Orang yang sholat tapi lalai dari sholatnya, tidak mempersembahkan yang terbaik neraka *wail* tempatnya.

Begitu pula dengan zakat, kalian tidak akan memperoleh kebaikan sampai kalian memberikan yang kalian cintai, yang terbaik. Begitu juga dengan puasa, berapa banyak orang puasa *رُبَّ صَائِمٍ لَيْسَ لَهُ مِنْ صِيَامِهِ إِلَّا الْجُوعُ* berapa banyak orang puasa tidak mendapatkan apa-apa kecuali lapar saja, *وَرُبَّ قَائِمٍ لَيْسَ لَهُ مِنْ قِيَامِهِ إِلَّا السَّهَرُ*, berapa banyak orang yang sholat malam tidak mendapatkan apa-apa kecuali bergadang saja karena tidak mempersembahkan yang terbaik dihadapan Allah Subhanahu Wata'ala.

Dalam dakwah ini kita hendak mentarbiyah diri agar memperoleh sifat-sifat yang lebih baik lagi, jangan berpuas diri dengan pengorbanan dalam usaha dakwah ini. *وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ* orang yang paling baik ucapannya adalah orang yang berdakwah mengajak kepada Allah, untuk tauhid hanya kepada Allah saja, menjadi tim sukses Allah Subhanahu Wata'ala dan beramal sholeh, muamalahnya sholeh, muasyarohnya sholeh begitu juga akhlaknya sholeh termasuk golongan sholihin.

Dikatakan bahwa untuk bisa beribadah dengan baik perlu gemblengan iman minimal dua puluh lima persen, tapi kadar iman yang dibutuhkan untuk dapat bermuamalah dengan baik adalah dua kali lipat yaitu minimal lima puluh persen. Kita bisa temukan banyak orang bisa beribadah, bisa berhaji, umroh berkali-kali mungkin tapi ketika dihadapkan dengan bab muamalah, dengan riba belum bisa ditinggalkan. *كل قرض جر نفعاً فهو ربا* setiap pinjaman yang menarik manfaat bagi pemberi pinjaman maka itulah riba.

Seorang anak pulang sekolah ditanya bapaknya mau jadi apa, mau jadi polisi jawabnya, ternyata untuk jadi polisi butuh uang seratus juta, bukan disini tapi di luar negeri, nabi katakan *لَعَنَ اللَّهُ الرَّاشِيَّ وَالْمُرْتَشِيَّ* Allah melaknat orang yang menyuap dan yang mererima suap. Mampu beribadah tapi masih bergelimang dengan muamalah yang dilarang maka ibadah tidak berbobot, seseorang datang ke masjid dengan sepatu kemudia pergi ke tandas atau tempat wudhu dengan sandal orang lain tanpa izin maka -hadirin- berapa rokaatpun sholatnya tidak akan punya bobot dihadapan Allah Subhanahu Wata'ala.

Jadi dibutuhkan gemblengan iman untuk bisa menjauhi muamat-muamalat yang diharamkan syariat, *الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ* dunia itu hijau, manis sehingga susah dihindari. Beliau bersabda *مَا الْفَقْرُ أَحْسَىٰ عَلَيْكُمْ وَلَا كَيْبِي أَحْسَىٰ أَنْ تُبْسَطَ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا*

bukan kefakiran yang saya khawatirkan atas kalian, tapi saya khawatir dibentangkan atas kalian dunia *كَمَا بَسِطَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَنَنَافَسُوهَا كَمَا نَنَافَسُوهَا، وَتُهْلِكُكُمْ* sebagaimana dibentangkan atas orang-orang sebelum kalian, kemudian kalian berebut sebagaimana mereka berebut sehingga dunia menghancurkan kalian sebagaimana mereka dihancurkan.

Dibentangkan dunia, kalian berebut pangkat, jabatan, kekayaan sebagaimana orang-orang terdahulu berebut dunia sehingga mereka dihancurkan. Sabda beliau selanjutnya *فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ* maka takutlah fitnah dunia dan fitnah wanita *فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةٍ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتِ النِّسَاءَ* maka sesungguhnya awal fitnah Bani Isroil adalah wanita, terkadang mampu melewati fitnah harta benda, pangkat dan jabatan tapi kita sering tidak mampu menahan diri tatkala meliahat perempuan. Maka -hadirin- penting berdoa *اللهم بارك لنا في ابصارنا واسماعنا* ya Allah, berkahi mata kami, pandangan kami, telinga kami dan pendegaran kami, karena kedua hal ini -jika tidak terjaga- yang mengeraskan hati kita.

Jangankan kita -hadirin- hewan saja susah menghadapi ujian wanita, dikisahkan ketika Fir'aun melihat nabi musa dan bani isroil menyeberangi lautan dia tidak berani terjun mengejar, walaupun wazirnya mengatakan 'wahai Fir'aun, katanya kamu ini tuhan mengapa takut? namun dia tetap tidak berani menyeberang, sampai akhirnya malaikat Jibril datang dengan kuda cantik yang berjalan didepan kuda Fir'aun, maka kuda Fir'aun terjun mengejar kuda tadi. Ketika pasukannya melihat Fir'aun sudah turun ke laut barulah mereka semua turun ikut mengejar sampai akhirnya mereka semua dibinasakan didalam laut.

Begitu juga untuk dapat bermu'asyarah dengan baik sebagaimana mu'asyarah nabi, Nabi sabdakan *صِلْ مَنْ قَطَعَكَ* sambung silaturahmi dengan orang yang memutuskan silaturahmi denganmu. Muasyarah butuh gembengan iman tujuh puluh lima persen, melebihi dari yang dibutuhkan ketika muamalah. Boleh kita berbeda pendapat tapi muasyarah harus tetap dijaga, tetap dekati walaupun orang berpaling, jangankan sesama muslim terhadap orang kafir sekalipun tetap berinteraksi dengan baik. Hadirin jangan merasa lebih baik dari orang lain, kerja dakwah jauh lebih baik dengan kerja tani, bukan bandingannya tapi pekerja dakwah jangan merasa lebih baik dari petani.

Hadirin yang dimuliakan Allah Subhanahu Wata'ala, Nabi Shollallohu 'Alaihi Wasallam bersabda *وَاعْفُ عَمَّنْ ظَلَمَكَ* maafkan orang yang berbuat zalim terhadap dirimu, orang berbuat zalim maafkanlah, berbuat zalim lagi maafkan lagi, berbuat baik terhadap orang yang berbuat buruk kepada kita, seperti pohon mangga yang dilempar dengan batu tapi menjatuhkan buah mangga yang manis kepada yang melempar. Sebagaimana Nabi dan para sahabat pada kisah Hudaibiyah, dimana beliau dan para sahabat dizolimi oleh orang kafir mekah ketika itu tapi menahan diri, menahan diri tidak membalas kejahatan mereka sehingga disepakati perdamaian Hudaibiyah yang dengannya penyebaran Islam sangat pesat, ketika Fathu Mekah jumlah kaum muslimin mencapai seratus dua puluh empat ribu orang yang sebelumnya pada ketika perdamaian Hudaibiyah hanya tiga belas ribu sahabat.

Ini semua menunjukkan bahwa tersebarnya Islam bukan dengan pedang dan tombak tapi dengan akhlaq yang mulia, suatu masa -hadirin- para masyaikh katakan suatu negeri masuk Islam karena melihat akhlaq orang-orang Islam, akhlak para dai yang membawa agama Allah, tapi apakah saat itu kita hanya penonton atau menjadi pemain.

Hadirin, jamaah sekalian jangan jadi penonton saja, tapi jadilah pemain, dengan membentuk rombongan-rombongan dakwah mengajak manusia ke jalan Allah, mengamalkan agamanya. Kita siapkan diri dan kawan-kawan kita untuk keluar empat bulan, empat puluh hari, siapkan diri. Kita tidak akan pernah paham dalam majelis ini, tidak akan paham dengan usaha dakwah hanya dengan mendengar saja, tapi kita harus bangkit berdiri, daftarkan nama tuan-tuan dalam rombongan dakwah yang akan berangkat di jalan Allah untuk mengajak manusia mengamalkan agama untuk memperoleh kesuksesan dunia akhirat.

Lembar Soal Untuk Materi Ceramah (*Bayan*) Ke-1

PETUNJUK DALAM MENGISI JAWABAN

1. Mohon kesedian Bapak/Saudara/Ahbab untuk menjawab semua soal yang ada
2. Mohon semua pertanyaan dijawab berdasarkan *bayan* yang disampaikan
3. Mohon tulis data anda berikut :

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Berapa lama anda sudah mengikuti jamaah :

Apakah anda pernah keluar berdakwah selama 4 bln , 40 hari, 3 hari *)

-----* (coret yang tidak perlu)

Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Anda Yakini Benar

1. Apa sifat Alloh Subhanahu Wata'ala yang disebut pada permulaan bayan:
 - a. Sifat wujud dan qidam
 - b. Sifat pengampun dan penyayang
 - c. Sifat ilmu dan hayat
 - d. Salah semua
2. Kisah sahabat yang disebut dalam bayan adalah:
 - a. Bilal
 - b. Amr
 - c. Wahsy
 - d. Kholid
3. Dalam bayan ada disebutkan firman alloh swt yang artinya:
 - a. Alloh tidak mengampuni dosa syirik kecuali setelah bertobat darinya
 - b. Alloh mengampuni semua dosa selain syirik bagi yang dia kehendaki
 - c. a dan b salah
 - d. a dan b benar
4. Ciri umat ini adalah kasih sayang kepada umat, dan rasululloh saw katakan bahwa dikalangan umat ini yang paling sayang kepada umat adalah:
 - a. Abu bakar
 - b. Umar
 - c. Usman
 - d. Ali
5. Dalam bayan dijelaskan bahwa semua amal yang tidak ada contoh dari Nabi Shollallohu 'Alai Wasllam maka amal tersebut:
 - a. Diterima
 - b. Ditolak
 - c. a dan b salah
 - d. a dan b benar
6. Dalam bayan disebutkan bahwa diantara sifat dai adalah:
 - a. Hasad dan dengki
 - b. Mau menang sendiri
 - c. Mahabbah dan rela kepayahan untuk umat
 - d. Benar semua

7. Dalam bayan diceritakan kisah seorang budak memberikan rotinya kepada:
a. Kuda liar b. Onta c. Keledai d. Anjing yang kelaparan
8. Dalam bayan dijelaskan bahwa kita hidup di dunia untuk:
a. Diuji b. Senang c. Susah d. Salah semua
9. Orang yang lalai dari sholatnya akan:
a. Gembira b. Celaka c. Benar semua d. Salah semua
10. Orang yang meninggalkan sholat, tidak mengerjakannya akan masuk:
a. Surga b. Kebun c. Neraka saqor d. Kantor
11. Dalam bayan disebutkan hadits tentang orang berpuasa yang mafhumnya:
a. Berapa banyak orang puasa tapi tidak mendapat apa-apa kecuali kurma saja
b. Berapa banyak orang puasa tapi tidak mendapat apa-apa kecuali air saja
c. Berapa banyak orang puasa tapi tidak mendapat apa-apa kecuali buah saja
d. Berapa banyak orang puasa tapi tidak mendapat apa-apa kecuali lapar saja
12. Dalam bayan disebutkan bahwa ada orang rajin ibadah tapi belum bisa meninggalkan riba dan muamalah yang diharamkan, ini karena:
a. Iman yang dibutuhkan untuk muamalah lebih banyak dari ibadah
b. Iman yang dibutuhkan untuk muamalah lebih banyak dari muasyaroh
c. Iman yang dibutuhkan untuk ibadah lebih banyak dari muamalah
d. Salah semua
13. Dalam bayan disebutkan bahwa orang yang mau jadi polisi dengan cara memberikan uang suap, maka perbuatan ini:
a. Boleh b. Tidak boleh c. Tidak apa-apa d. Halal
14. Dalam bayan disebutkan ada orang yang menggunakan sandal orang lain tanpa izin untuk berwudhu, perbuatan ini:
a. Sangat baik b. Menambah bobot sholatnya
c. Mengurangi bobot sholatnya d. Salah semua
15. Dalam bayan disebutkan hadits tentang fitnah dunia yang mafhumnya:
a. Dunia itu merah dan pahit b. Dunia itu tempat bercocok tanam
c. Dunia itu senda gurau d. Dunia itu hijau dan manis

16. Dalam hadits disebutkan bahwa awal fitnah atau ujian Bani Isroil adalah:
a. Wanita b. Harta c. Jabatan d. Tahta
17. Fitnah wanita itu sangat berat, bahkan bagi binatang juga demikian. Dalam bayan ada kisah tunggangan firaun tentang hal ini, yaitu:
a. Ontanya b. Kudanya c. Keledainya d. Salah semua
18. Muasyaroh yang dicontohkan nabi adalah:
a. Menyambung silaturahmi dengan orang yang memutuskannya
b. Memaafkan orang yang berbuat zalim
c. Benar semua
d. salah semua
19. Ada perumpamaan tentang akhlak yang baik didalam bayan, membalas keburukan dengan kebaikan yaitu seperti pohon:
a. Nangka b. Durian c. Jambu d. Mangga
20. Dikatakan bahwa suatu negeri akan masuk islam karena akhlak yang baik para da'i, tapi apakah kita hanya penonton saja atau jadi pemain, maksud pemain dalam bayan tersebut adalah:
a. Para da'i b. Para pencela dakwah
c. Pelaku maksiat d. Pemain bola

*** جزاكم الله ***

REKAPITULASI HASIL UJI SOAL TES

Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Soal Tes

No.	Nama Testee	Nilai Uji Soal Tes Ke-			Rata-rata (X)
		I	II	III	
1	Edwin Jupendi	50		85	67.50
2	Hasir Zaiyad	70		90	80.00
3	Hilman	85		95	90.00
4	L. M. Zakariya	65		90	77.50
5	M. Akbar	60		90	75.00
6	M. Hafidz	80		90	85.00
7	M. Haikal Wafa	85		100	92.50
8	M. Ipan Firdaus	60		90	75.00
9	M. Said Amin	70		95	82.50
10	Maulana Syuhada	65		95	80.00
11	Miftahul Kirom	50		80	65.00
12	Noval Mahardiawan	55		90	72.50
13	Subhan	75		100	87.50
14	Sukron Hadi	70		85	77.50
15	Zainal Wiranto	70		95	82.50
16	Zasro Biabdihi	70		90	80.00
17	Abdul Majid Munawi		95	70	82.50
18	Agung Saputro		50	50	50.00
19	Datok Rapo Rangga		60	80	70.00
20	Fauzan Ramlan		90	95	92.50
21	L. Faraz		75	95	85.00
22	L.M.Azis Arasyid		95	95	95.00
23	L.Wilian Riansyah		90	85	87.50
24	M. Lutfi		85	100	92.50
25	M. Mutakalim		60	85	72.50
26	M.Syahrul Alkrom		65	80	72.50
27	M.Ziza Alfarizi		65	45	55.00
28	M.Zun Naufal		95	95	95.00
Nilai rata-rata		67.50	77.08	86.96	79.29

Keterangan:

X adalah nilai rata-rata setiap testee, akan digunakan untuk mencari validitas. jumlah soal 20 butir dan skorsing yang digunakan 100 sehingga nilai tiap butir soal adalah 5.

Lembar Observasi Materi Ceramah (*Bayan*) Kedua

Tempat : Masjid Raya At-Taqwa Mataram
Waktu : Kamis 18 April 2019

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مَرشِدًا ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، اللهم صل وسلم وبارك على رسولك الكريم ،
اما بعد فقال الله سبحانه وتعالى في كتابه الكريم اعوذ بالله من الشيطان الرجيم إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ
ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ وقال رسول الله ﷺ مَنْ يُؤْمِنِي وَيُؤْمِنِي حَتَّى أُبَلِّغَ
رِسَالَةَ رَبِّي وَلَهُ الْجَنَّةُ أَوْ كَمَا قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ.

Hadirin jamaah sholat maghrib yang dimuliakan Allah Subhanahu Wata'ala.

Segala urusan yang terjadi di bumi, begitu juga yang terjadi di langit, yang terjadi di alam semesta ini, baik itu urusannya besar atau kecil semua telah ditentukan oleh Allah Subhanahu Wata'ala Allah penentunya, *أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ*, Dia yang menciptakan segala sesuatu dan semua urusan makhluk Dia yang mengaturnya. Jadi, Dia pencipta dan Dia pengatur. Pada malam nisfu Sya'ban semua urusan yang satu tahun ditetapkan oleh Allah, termasuk siapa yang akan menjadi pemimpin, presiden, siapa yang menjadi raja, siapa yang akan berhaji, siapa yang naik jabatan, turun jabatan, siapa yang lahir, siapa yang wafat, sampai siapa yang menikah lagi semua itu sudah ditetapkan oleh Allah. Semua urusan satu tahun Allah tulis pada malam nisfu Sya'ban yang sebentar lagi, jadi kita jangan bingung, semua keadaan-keadaan ini Allah yang mengaturnya.

Tujuannya itu semua agar orang-orang beriman tidak berputus asa dengan sesua yang luput darinya dan tidak terlalu bergembira dengan kebahagiaan yang dia raih, *لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ*, supaya kalian tidak berputus asa dengan sesuatu yang luput dari cita-citamu, juga tidak terlalu bergembira dengan nikmat yang datang kepadamu. Maka orang beriman itu, dia serahkan semuanya kepada Allah, dia bertawakal sepenuhnya kepada Allah Subhanahu Wata'ala Karena suasana dan keadaan ini Allah yang mengaturnya, suasana senang, suasana susah, suasana damai, suasana perang, menangis dan tertawa Allah yang mengaturnya, sebagaimana firmanNya: *وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَىٰ وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا*: sesungguhnya Dia yang membuat orang tertawa dan menangis, Dia yang mematikan dan yang menghidupkan.

Imam Gazali mengatakan bahwa makhluk-makhluk ini seperti boneka yang ditarik dengan benang yang sangat halus dari langit, bila diperintahkan bergerak maka akan bergerak, diperintahkan menangis akan menangis, diperintahkan untuk mati maka akan mati. Kelihatannya kita bergerak, tapi Allah

yang gerakkan, semua diatur oleh Allah. Tidak ada urusan apapun, yang besar maupun yang kecil, kecuali semuanya dalam pengaturan Allah, Allah yang mengaturnya وَلَا حَبَّةٌ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ yang basah maupun yang kering semua telah dicatat oleh Allah Subhanahu Wata'ala.

Allah yang memberikan kekuasaan kepada siapa yang Dia kehendaki dan mencabut kekuasaan dari siapa yang Dia kehendaki, Allah memuliakan siapa yang Dia kehendaki dan menghinakan siapa yang Dia kehendaki, kemuliaan ada di tanganNya تُوْتِي الْمَلِكُ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكُ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ walaupun seseorang memiliki kekuasaan dan berusaha untuk mempertahankannya tapi bila Allah sudah menghendaki untuk dicabut maka tidak akan bisa dipertahankan lagi. Namrud, bagaimana dia berusaha mempertahankan kekuasaannya, semut yang masuk, nyamuk yang masuk kerajaannya diketahui -begitulah- kehebatan intelnnya pada saat itu. Dia bermimpi bahwa kerajaannya akan hancur oleh seorang bayi yang akan lahir di kerajaannya, maka dia berusaha agar bayi tersebut tidak lahir, dia larang rakyatnya berhubungan suami-isteri pada malam yang diprediksi oleh ahli nujumnya.

Namrud juga perintahkan tentara-tentaranya untuk membunuh semua bayi laki-laki yang lahir, semua usaha dilakukan untuk mempertahankan kekuasaannya. Namun dengan kehendak Allah, ibunda nabi Ibrahim mengandung dan melahirkan dengan bersembunyi di hutan karena takut, maka nabi Ibrahim ditinggalkan sendiri. Siapa yang merawat nabi Ibrahim? Allah yang merawatnya, setiap kali nabi Ibrahim menghisap jempol tangannya maka keluar madu, akan keluar susu. Maka nabi Ibrahim tumbuh dengan cepat dan sehat, sebulan seperti setahun dan setahun seperti sepuluh tahun pertumbuhannya.

Ketika ibudanya datang menjenguknya, didapatinya Nabi Ibrahim sudah bisa bicara, dan pertanyaan pertama nabi Ibrahim kepada ibunya adalah siapa tuhannya, yang dijawab oleh ibunya bahwa tuhannya adalah ibunya sendiri, karena dia yang telah melahirkannya. Nabi Ibrahim bertanya lagi, siapa tuhan ibu? Ibunya menjawab bapakmu, karena dia yang memberikan nafkah. Nabi Ibrahim bertanya lagi, siapa tuhannya bapak? Ibunya menjawab Namrud. Lalu siap tuhannya Namrud? Tanya Ibrahim, maka ibunya tida bisa menjawab.

Singkat cerita ketika nabi Ibrahim telah dewasa, Allah mewahyukan kepadanya untuk berdakwah kepada Namrud, namun Namrud menolak untuk beriman maka kekuasaannya pun tumbang. Jadi hadirin yang dimuliakan Allah, pada hakekatnya Allah sajalah satu-satunya raja diraja, pemilik kekuasaan yang sebenarnya. *إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ* jika Allah berkehendak maka pasti terjadi *ما شاء الله كان وما لم يشأ لم يكن* apa yang Allah kehendaki pasti terjadi dan apa yang tidak Dia kehendaki tidak mungkin terjadi. Kekuasaan di dunia ini Allah pergilirkan diantara manusia *وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ* kadang-kadang orang baik jadi raja, kadang-kadang orang jahat jadi raja.

Pada masa Hajaj bin Yusuf, penguasa yang sangat kejam yang telah membunuh banyak orang. Namun dia seorang penghafal alquran, bahkan pada masa itu alquran belum ada barisnya, baris atas, baris bawah, tasydid belum ada, Hajaj bin Yusuf adalah orang yang berjasa melakukannya. Tapi dia adalah penguasa yang zolim, dia membunuh banyak anak-anak sahabat, termasuk Said bin Jubair dibunuh olehnya, siapa saja yang tidak setuju dengannya maka akan dibunuh. Suatu hari Anas bin Malik ditangkap oleh Hajaj bin Yusuf, maka semua orang menganggap bahwa Anas pasti mati di tangan Hajaj.

Namun ketika Hajaj hendak mendekat untuk membunuh Anas, tiba-tiba terlihat oleh Hajaj ada dua ekor srigala yang akan menerkamnya sehingga dia ketakutan dan urung membunuh Anas. Orang-orang pun heran bagaimana Anas bisa lolos dari maut, maka ketika ditanya apa amalanmu wahai Anas? Anas mengatakan bahwa dia selalu membaca do'a yang diajarkan oleh nabi Saw setiap pagi hari:

بِسْمِ اللَّهِ عَلَى نَفْسِي وَدِينِي، بِسْمِ اللَّهِ عَلَى أَهْلِي وَمَالِي وَوَلَدِي، بِسْمِ اللَّهِ عَلَى كُلِّ مَا أَعْطَانِي رَبِّي، اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، وَأَعَزُّ وَأَجَلُّ مِمَّا أَخَافُ، وَأَحْذَرُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ، وَمِنْ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ. فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، عَزَّ جَارِكُ وَجَلَّ تَنَائُوكُ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ. إِنَّ وَلِيَّيَ اللَّهُ الَّذِي نَزَّلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ.

Demikianlah, pada masa kekuasaan Hajaj semua orang hidup dalam ketakutan. Berbeda ketika yang berkuasa adalah orang sholeh, Umar bin Abdul Aziz, kehidupan yang damai dan tenang, bahkan dikisahkan serigala dan domba hidup berdampingan tanpa ada rasa takut, karena baiknya amalan manusia dan sholehnya pemimpin. Demikianlah Allah mempergilir kekuasaan diantara

manusia, maka hendaklah kita selalu bergantung hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Pada perang Badar, sebagian sahabat ada yang tertidur dalam peperangan karena sakinah, ketenangan yang luar biasa walaupun menghadapi 1000 orang musuh dengan jumlah hanya 313 orang saja. Tapi mereka dimenangkan oleh Allah, Allah katakan *أَعَزَّ جُنْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ* dan Dialah yang menghancurkan musuh-musuh itu sendirian, dalam alqur'an disebutkan *وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَى* bukan kamu yang melempar tapi Allah yang melempar. Ketika itu Abbas, paman Nabi ikut keluar ke Badar bersama orang-orang kafir, ditawan oleh Ibnu Mas'ud kemudian dihadapkan kepada Nabi saw. Ibnu Mas'ud berkata; wahai Rasulalloh, ini tawanan saya, tapi Abbas mengatakan; bukan dia yang menawan saya, tapi seseorang yang tinggi besar (malaikat). Dilihat oleh Abbas tapi tidak dilihat oleh para sahabat, oleh Ibnu Mas'ud tidak dilihat, Allah yang mengatur semuanya.

Maka hadirin, kita mesti tawajjuhkan diri kita hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala semata *إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ* jadi orang beriman itu tidak terkesan dengan suasana dan keadaan, tapi hatinya bergantung hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala, bila ummat bergantung kepada Allah maka pasti akan dimenangkan. *حي على الصلاة حي على الفلاح*. mari menuju sholat mari menuju kemenangan, mari menuju amalan, dalam sholat ada kejayaan, andaikan masjid-masjid penuh dengan sholat berjamaah maka pasti ummat ini akan mendapatkan kemenenangan. Jadi kemenangan ada pada amalan yang bagus, bukan pada jumlah. Ketika perang Hunain kaum muslimin kalah walaupun jumlah lebih banyak *إِذْ أَعْجَبَتْكُمْ كَثْرَتُكُمْ فَلَمْ تُغْنِ عَنْكُمْ شَيْئًا* tapi jumlah yang banyak tersebut tidak memberi manfaat sedikit pun.

Tentara Jalut dapat dikalahkan walaupun jumlah mereka banyak dengan persenjataan yang lengkap. Sementara tentara Tholuth lebih sedikit setelah disaring dengan diuji, mereka diuji tidak boleh minum di sungai kecuali sedikit saja untuk menghilangkan dahaga. Tapi kemudian kebanyakan mereka minum dengan sepuasnya sehingga menjadi lemah, begitu pula dalam dakwah akan ada saringan, akan ada ujian. Maka sedikit tentara Tholuth yang maju dalam perjuangan, namun mereka berdo'a *رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أقدامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ* maka mereka

dimenangkan oleh Allah Subhanahu Wata'ala karena Dia yang memenangkan bukan jumlah. Maka Daud membunuh Jalut hanya dengan ketapel.

Apabila ummat ini tawajjuh dengan amal maka pasti akan mendapatkan kemenangan *قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ* pasti sukses, pasti menang orang-orang beriman, yaitu orang-orang yang khusyu' dalam sholatnya. sebaliknya jika ummat ini tidak peduli dengan amal agama, mengikuti hawa nafsu maka disitulah kehancuran *فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ غِيًّا* maka datang generasi setelah mereka yang melalaikan sholat dan memperturutkan sahwat maka mereka akan menemui kehancuran. Semua kejayaan dunia dan akhirat, di dunia berupa kemenangan, keberkahan, ketenangan akan diperoleh hanya dengan amal sholeh *مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ* dalam ayat yang lain Alloh Subhanahu Wata'ala jelaskan bahwa dunia ini akan diwariskan kepada hamba-hambanNya sholeh.

Begitu pula di akhirat amal sholeh akan menyelamatkan kita, dimana saat itu kita akan menghadap Alloh sendiri-sendiri *وَلَقَدْ جِئْتُمُونَا فُرَادَىٰ كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ* kalian akan datang kepadaKu sendiri sebagaimana Kami ciptakan kalian pada kali pertama. Ini adalah ketetapan Alloh, baik pejabat, presiden, menteri, panglima, siap saja bila sudah mati maka tidak ada lagi teman, tidak ada lagi kawan. Ketika seseorang sudah dimasukkan kedalam kubur dan Alloh telah mengembalikan ruhnya maka dia akan berteriak dalam kesendirian didalam kegelapan kubur, akan memanggil orang-orang dekatnya, bapaknya, ibunya, anaknya, suami atau isterinya.

Namun apabila orang tersebut di dunia adalah orang beriman dan beramal sholeh, maka kehidupan kubur akan menjadi seperti malam-malam pengantin yang penuh dengan kenikmatan, kuburnya akan menjadi taman dari taman-taman syurga. Sebaliknya, orang yang tidak beriman, ragu akan adanya hari akhirat, hanya mengenal kehidupan dunia saja *يَعْلَمُونَ ظَاهِرًا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ عَنِ الْآخِرَةِ هُمْ غَافِلُونَ* mereka hanya mengetahui kehidupan dunia saja sedangkan tentang akhirat mereka melalaikannya, mereka tidak pedulikan bahkan mereka ragu, tidak percaya. Maka ketika mereka ditanya di alam kubur siap tuhahmu? apa agamamu? siapa nabimu? dia tidak bisa menjawab, dia akan mengatakan: aku hanya ikut-

ikutan mengatakan apa yang dikatakan orang-orang, maka ia dipukul, disiksa kemudian dia berteriak yang didengar oleh semua makhluk kecuali jin dan manusia.

Hidup di dunia penuh dengan ujian sedangkan hati manusia cepat terkesan, mudah berubah dengan suasana dan keadaan, oleh karenanya kita butuh suasana iman untuk menjaga amal. Tarikan dan godaan dunia sangat berat sehingga banyak yang terpeleset وَأَلْقَىٰ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ peminatnya (dunia) banyak dan telah hancur semuanya, yang selamat hanyalah yang berpaling darinya. Orang yang berpaling dari dunia maka dunia kan mengejanya, namun bila engkau mengejanya maka ia akan lari darimu. Kenikmatan dunia akan menjadi hisab, akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا maka janganlah kamu tertipu dengan kehidupan dunia.

Terkadang manusia seperti anak kecil yang ditawarkan dua benda, satu permen dan satunya cek 1 miliar. Cek tersebut dijilat tidak ada rasanya, permen tadi dijilat terasa manis maka diambil permen dan cek dibuang. Seandainya anak tadi pilih cek maka bukan hanya permen pabrik permen bisa ia dapatkan, tapi begitulah orang yang tidak tahu nilai sesuatu. Begitulah perumpamaan dunia ini seperti permen, terasa manis sedangkan akhirat tidak terasa manis namun sangat berharga, siapa yang memilih akhirat maka akan mendapatkan dunia dan akhirat, sedangkan yang memilih dunia maka akan merugi.

Diceritakan bahwa Hasan dan Husein sakit maka Ali bernazar akan berpuasa bila keduanya sembuh dari penyakitnya. Maka ketika keduanya sudah sehat maka mereka sekeluarga berpuasa tiga hari, karena tidak ada makanan maka Ali bekerja dengan upah satu sho' gandum yang kemudian dibuat menjadi roti. Menjelang berbuka puasa tiba-tiba datang seorang miskin minta makanan, maka diberikan walaupun hanya itu makanan yang mereka miliki sehingga mereka berbuka hanya dengan air dan kurma saja. Hari kedua Ali bekerja lagi dengan upah satu sho' gandum kemudian dibuat roti, menjelang berbuka datang seorang yatim minta makanan, maka roti tersebut diberikan kepada anak yatim tersebut.

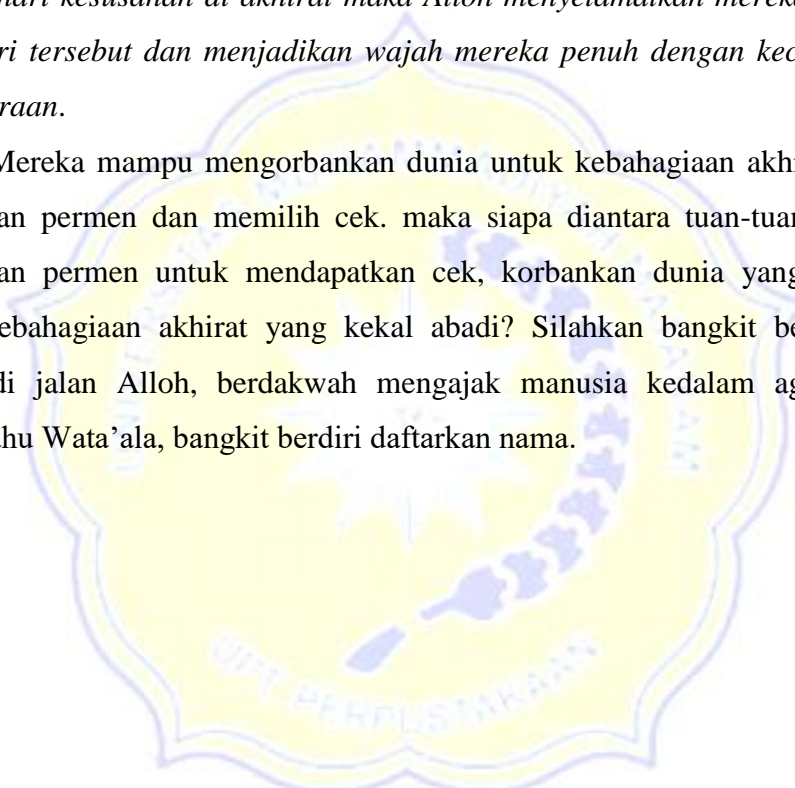
Hari ketiga mereka tetap berpuasa dan Ali bekerja lagi seperti kemarin, menjelang maghrib ketika mereka akan makan roti yang telah disajikan tiba-tiba datang seorang tawanan yang meminta makanan mereka, mereka akhirnya

memberikan roti yang mereka miliki sehingga mereka kembali berbuka hanya dengan air dan kurma saja. Maka Allah ridho dengan pengorbanan mereka dan menceritakan kisah mereka dalam alquran:

وَيُطْعِمُونَ الطَّعَامَ عَلَى حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا * إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكْرًا * إِنَّا نَخَافُ مِنْ رَبِّنَا يَوْمًا عَبُوسًا قَمْطَرِيرًا * فَوَقَاهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَّاهُمْ نَضْرَةً وَسُرُورًا * وَجَزَاهُمْ بِمَا صَبَرُوا جَنَّةً وَحَرِيرًا

Dan mereka memberi makan apa yang mereka sukai kepada orang miskin, anak yatim dan tawanan, mereka memberikan itu semua semata-mata berharap ganjaran dari Allah, bukan balasan dan ucapan terimakasih. Mereka khawatir dengan hari kesusahan di akhirat maka Allah menyelamatkan mereka dan huru-hara hari tersebut dan menjadikan wajah mereka penuh dengan kecerahan dan kegembiraan.

Mereka mampu mengorbankan dunia untuk kebahagiaan akhirat, mereka korbakan permen dan memilih cek. maka siapa diantara tuan-tuan yang siap korbakan permen untuk mendapatkan cek, korbakan dunia yang sementara untuk kebahagiaan akhirat yang kekal abadi? Silahkan bangkit berdiri untuk keluar di jalan Allah, berdakwah mengajak manusia kedalam agama Allah Subhanahu Wata'ala, bangkit berdiri daftarkan nama.



Lembar Soal Untuk Materi Ceramah (*Bayan*) Ke-2

PETUNJUK DALAM MENGGISI JAWABAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Saudara/Ahbab untuk menjawab semua soal yang ada
2. Mohon semua pertanyaan dijawab berdasarkan *bayan* yang disampaikan
3. Mohon tulis data anda berikut

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Berapa lama anda sudah mengikuti jamaah :

Apakah anda pernah keluar berdakwah selama 4 bln , 40 hari, 3 hari *)

-----* (coret yang tidak perlu)

Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Anda Yakini Benar

1. Pada permulaan bayan dijelaskan bahwa Allah Subhanahu Wata'ala adalah:
 - a. Pencipta semua makhluk dan Pengaturan segala urusan
 - b. Tindak menentukan semua urusan baik yang besar ataupun yang kecil
 - c. Pengaturan segala urusan kantor
 - d. Pencipta semua jenis komputer
2. Sesungguhnya yang membuat orang tertawa, menangis, yang menghidupkan dan mematikan adalah:
 - a. Suasana dan keadaan
 - b. Perang dan damai
 - c. Allah Subhanahu Wata'ala
 - d. Makhluk
3. Makhluk-makhluk ini seperti **boneka** yang ditarik dengan benang yang sangat halus dari langit, pernyataan ini ...
 - a. Dikatakan oleh Imam Sholat
 - b. Dikatakan oleh Imam Ghazali
 - c. Dikatakan oleh Imam Tarowih
 - d. Salah semua
4. Allah yang memberikan kekuasaan siapa yang Dia kehendaki dan mencabut kekuasaan dari siapa yang Dia kehendaki, Allah yang memuliakan dan menghinakan siapa yang dia kehendaki, pernyataan ini ...
 - a. Salah
 - b. Benar
 - c. Tidak tahu
 - d. a dan b benar

5. Raja yang berkuasa ketika Nabi Ibrahim diutus adalah ...
 - a. Firaun
 - b. Namrud
 - c. Jokowi
 - d. Prabowo
6. Apa yang Allah kehendaki pasti terjadi dan apa yang **tidak** Dia kehendaki
 - a. Mungkin terjadi
 - b. Bisa terjadi
 - c. Tidak mungkin terjadi
 - d. Benar semua
7. Karena takut nanti bayinya akan dibunuh oleh Namrud maka ibu Nabi Ibrahim pergi melahirkan di ...
 - a. Hutan
 - b. Puskesmas
 - c. Polindes
 - d. Rumah sakit umum
8. Hajaj Bin Yusuf adalah penguasa yang sangat kejam yang telah membunuh banyak orang, namun dia seorang penghafal alquran. Cerita ini ...
 - a. Ada dalam bayan
 - b. Tidak Benar
 - c. a dan b benar
 - d. a dan b salah
9. Diceritakan bahwa serigala dan domba hidup berdampingan tanpa ada rasa takut, karena baiknya amalan manusia dan sholehnya pemimpin. Cerita ini pada zaman kekuasaan ...
 - a. Suharto
 - b. Umar Bin Abdul Aziz
 - c. Harun Arrosyid
 - d. Firaun
10. Pada perang Badar kaum muslimin yang berjumlah 313 orang menang melawan orang-orang kafir walaupun jumlah mereka
 - a. 500 orang
 - b. 2000 orang
 - c. 1000 orang
 - d. 10 orang
11. Jadi kemenangan ada pada amalan yang bagus, bukan pada jumlah. Ketika perang Hunain kaum muslimin kalah ...
 - a. Walaupun jumlah kaum muslimin lebih banyak
 - b. Karena jumlah lawan lebih banyak
 - c. Karena tidak punya bom
 - d. Salah semua
12. Tentara Jalut dapat dikalahkan walaupun jumlah mereka banyak dengan persenjataan yang lengkap oleh tentara Tholut yang lebih sedikit setelah disaring dengan diuji, mereka diuji tidak boleh minum air...
 - a. Susu dan madu
 - b. Sumur
 - c. Es campur
 - d. Sungai, kecuali sedikit untuk hilangkan haus

13. Dalam bayan disebutkan bahwa Nabi Daud membunuh Jalut hanya dengan ...
a. Ketapel b. Mercon c. Tombak d. Bom
14. Di akhirat amal sholeh akan menyelamatkan kita, dimana saat itu kita akan menghadap Allah ...
a. Bersama kawan-kawan b. Sendiri-sendiri
c. Bersama keluarga d. Bersama presiden
15. Bagi orang beriman dan beramal sholeh, maka kehidupan kubur akan menjadi seperti malam-malam pengantin yang penuh dengan kenikmatan, kuburnya akan menjadi ...
a. Kolam renang
b. Taman dari taman-taman syurga
c. Sawah dan ladang
d. Salah semua
16. Sebaliknya, orang yang tidak beriman, ragu akan adanya hari akhirat ? ketika mereka ditanya di alam kubur siap tuhaumu? apa agamamu? siapa nabimu? dia tidak bisa menjawab, maka dia ...
a. Akan diberikan hadiah
b. Akan senang dan gembira
c. Siksa dan dipukul sehingga dia menjerit yang bisa didengar oleh semua makhluk kecuali jin dan manusia
d. Benar semua
17. Hidup di dunia penuh dengan ujian sedangkan hati manusia cepat terkesan, mudah berubah dengan suasana dan keadaan, oleh karenanya kita butuh ...
a. Suasana iman untuk menjaga amal b. Hiburan
c. Senang-senang d. Salah semua
18. Dalam bayan disebutkan bahwa Terkadang manusia seperti anak kecil yang ditawarkan dua benda ...
a. Permen dan buah mangga b. Mainan dan roti
c. Mercon dan petasan d. Permen dan cek 1 miliar

19. Di akhir bayan diceritakan tentang sahabat yang memberikan makanan kepada orang miskin, anak yatim dan tawanan walaupun dia dan keluarganya sedang berpuasa dan hanya makanan itu yang mereka miliki. Sahabat itu adalah ...
- a. Abu Bakar b. Umar c. Utsman d. Ali
20. Disebutkan dalam bayan perumpamaan dunia dan akhirat seperti permen dan cek, maksudnya ...
- a. Dunia seperti cek
b. Akhirat seperti permen
c. Dunia seperti permen sedangkan akhirat seperti cek
d. Dunia seperti cek dan akhirat seperti permen



DATA UNTUK UJI VALIDITAS SOAL TES

Tabel Data Untuk Validitas Soal Tes Ke-1

No.	Nama	(Y)	(X)	Y ²	X ²	XY
1	Edwin Jupendi	50	67.5	2500	4556.25	3375
2	Hasir Zaiyad	70	80	4900	6400	5600
3	Hilman	85	90	7225	8100	7650
4	L. M. Zakariya	65	77.5	4225	6006.25	5037.5
5	M. Akbar	60	75	3600	5625	4500
6	M. Hafidz	80	85	6400	7225	6800
7	M. Haikal Wafa	85	92.5	7225	8556.25	7862.5
8	M. Ipan Firdaus	60	75	3600	5625	4500
9	M. Said Amin	70	82.5	4900	6806.25	5775
10	Maulana Syuhada	65	80	4225	6400	5200
11	Miftahul Kirom	50	65	2500	4225	3250
12	Noval Mahardiawan	55	72.5	3025	5256.25	3987.5
13	Subhan	75	87.5	5625	7656.25	6562.5
14	Sukron Hadi	70	77.5	4900	6006.25	5425
15	Zainal Wiranto	70	82.5	4900	6806.25	5775
16	Zasro Biabdihi	70	80	4900	6400	5600
Total		1080	1270	74650	101650	86900

Tabel Data Untuk Validitas Soal Tes Ke-2

N0.	NAMA	Y	X	Y ²	X ²	XY
1	Abdul Majid Munawi	95	82.5	9025	6806.25	7837.5
2	Agung Saputro	50	50	2500	2500	2500
3	Datok Rapo Rangga	60	70	3600	4900	4200
4	Fauzan Ramlan	90	92.5	8100	8556.25	8325
5	L. Faraz	75	85	5625	7225	6375
6	L.M.Azis Arasyid	95	95	9025	9025	9025
7	L.Wilian Riansyah	90	87.5	8100	7656.25	7875
8	M. Lutfi	85	92.5	7225	8556.25	7862.5
9	M. Mutakalim	60	72.5	3600	5256.25	4350
10	M.Syahrul Alkrom	65	72.5	4225	5256.25	4712.5
11	M.Ziza Alfarizi	65	55	4225	3025	3575
12	M.Zun Naufal	95	95	9025	9025	9025
Total		925	950	74275	77787.5	75662.5

Keterangan:

Y : nilai dari soal tes yang diujikan

X : nilai rata-rata setiap testee

Tabel Data Untuk Validitas Soal Tes Ke-3

N0.	NAMA	Y	X	Y ²	X ²	XY
1	Edwin Jupendi	85	67.5	7225	4556.25	5737.5
2	Hasir Zaiyad	90	80	8100	6400	7200
3	Hilman	95	90	9025	8100	8550
4	L. M. Zakariya	90	77.5	8100	6006.25	6975
5	M. Akbar	90	75	8100	5625	6750
6	M. Hafidz	90	85	8100	7225	7650
7	M. Haikal Wafa	100	92.5	10000	8556.25	9250
8	M. Ipan Firdaus	90	75	8100	5625	6750
9	M. Said Amin	95	82.5	9025	6806.25	7837.5
10	Maulana Syuhada	95	80	9025	6400	7600
11	Miftahul Kirom	80	65	6400	4225	5200
12	Noval Mahardiawan	90	72.5	8100	5256.25	6525
13	Subhan	100	87.5	10000	7656.25	8750
14	Sukron Hadi	85	77.5	7225	6006.25	6587.5
15	Zainal Wiranto	95	82.5	9025	6806.25	7837.5
16	Zasro Biabdihi	90	80	8100	6400	7200
17	Abdul Majid Munawi	70	82.5	4900	6806.25	5775
18	Agung Saputro	50	50	2500	2500	2500
19	Datok Rapo Rangga	80	70	6400	4900	5600
20	Fauzan Ramlan	95	92.5	9025	8556.25	8787.5
21	L. Faraz	95	85	9025	7225	8075
22	L.M.Azis Arasyid	95	95	9025	9025	9025
23	L.Wilian Riansyah	85	87.5	7225	7656.25	7437.5
24	M. Lutfi	100	92.5	10000	8556.25	9250
25	M. Mutakalim	85	72.5	7225	5256.25	6162.5
26	M.Syahrul Alkrom	80	72.5	6400	5256.25	5800
27	M.Ziza Alfarizi	45	55	2025	3025	2475
28	M.Zun Naufal	95	95	9025	9025	9025
Total		2435	2220	216425	179438	196312.5

Keterangan:

Y : nilai dari soal tes yang diujikan

X : nilai rata-rata setiap testee

Lembar Observasi Materi Ceramah (*Bayan*) Ketiga

Tempat : Masjid Raya At-Taqwa Mataram

Waktu : Kamis 2 Mei 2019

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَيَّ عِبَادَهُ الَّذِينَ اصْطَفَىٰ أَمَا بَعْدُ، يَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ
وَأَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
وَيَقُولُ قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكِ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُنْزِلُ مَنْ
تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (*) تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ
الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ وَقَالَ الْمُصْطَفَىٰ عَلَيْهِ وَالهِ
الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ إِذَا عَظَّمْتَ أُمَّتِي الدُّنْيَا نَزَعْتَ مِنْهَا هَيْبَةَ الْإِسْلَامِ وَإِذَا تَرَكْتَ الْأَمْرَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ
عَنِ الْمُنْكَرِ حَرَمْتَ بَرَكَةَ الْوَحْيِ وَإِذَا تَسَابَتِ أُمَّتِي سَقَطَتْ مِنْ عَيْنِ اللَّهِ أَوْ كَمَا قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ.

Bapak-bapak saudara-saudara yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala.

Allah Subhanahu Wata'ala maha berkuasa atas segala sesuatu, kekuasaan Allah tidak terbatas sebagaimana tidak terbatasnya keagungan dan kebesarannya. Allah Subhanahu Wata'ala menciptakan semua makhluk dengan qudrat dan iradatNya. Allah Subhanahu Wata'ala memelihara, mengatur, mengontrol semua makhluk yang diciptakanNya, tidak ada sesuatu yang tidak dikontrol dan diawasi oleh Allah Subhanahu Wata'ala kehidupannya, kematiannya, perkembangannya, kesehatannya semua dibawah kendali Allah Subhanahu Wata'ala begitu pula rezeki semua makhluk yang di daratan, di lautan, di udara semuanya dalam pengaturan Allah Subhanahu Wata'ala الْحَيَاةَ الدُّنْيَا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا kami telah mengatur rezeki bagi kehidupan mereka di dunia. Kapan, dimana dan berapa jumlahnya semua dalam pengaturan Allah Subhanahu Wata'ala.

Pada setiap nisfu Sya'ban Allah Subhanahu Wata'ala menetapkan tentang kehidupan, tentang keadaan perlakuan terhadap seluruh makhluk di dunia selama setahun sampai pada nisfu Sya'ban berikutnya. Siapa yang akan lahir pada tahun ini, siapa yang akan mati pada tahun ini, siapa yang berhaji pada tahun ini, siapa yang dapat jodoh pada tahun ini. Bisa jadi hadirin yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala seseorang yang membangun rumah, dan tinggal di rumah itu namun pada tahun itu juga ia meninggalkan rumah tersebut untuk selamanya. Bisa jadi seseorang mempersiapkan pernikannya, dia memilih pasangannya namun pada tahun itu juga dia meninggalkan isterinya, pasangannya untuk selamanya.

Hadirin yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala begitulah kita manusia, begitu lemah dihadapan Allah Subhanahu Wata'ala kehidupan kita di dunia ini begitu singkat, kekayaan tidak akan membuat seseorang bertahan untuk hidup di

dunia ini, pangkat jabatan tidak akan membuat seseorang hidup lebih lama di dunia, nasab keturunan seseorang tidak akan membuat dia berlama-lama dalam dunia ini, bahkan ketaqwaan seseorang tidak membuatnya berlama-lama di dunia. Diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud bahwa Nabi Shollallohu 'Alaihi Wasallam bersabda *مَا أَنَا فِي الدُّنْيَا إِلَّا كَرَاجِبٍ اسْتَضَلَّ تَحْتَ شَجَرَةٍ ثُمَّ رَاحَ وَتَرَكَهَا* apalah aku ini dengan dunia, tak lebih seperti seorang pengendara yang berteduh dibawah pohon untuk kemudian pergi dan meninggalkannya.

Begitulah kita di dunia ini, kita berjalan di dunia ini sebetulnya kita menuju kuburan kita masing-masing, kita pergi ke kantor kita pada hakekatnya adalah kita mendekati kuburan kita, kita pulang ke rumah untuk bertemu keluarga kita pada hakekatnya kita sedang menuju rumah sebenarnya, menuju kehidupan akhirat. Dalam alquran dijelaskan *مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى* dari tanah kita diciptakan dan akan dikembalikan menjadi tanah kemudian dari tanah kita akan dikeluarkan pada kali berikutnya.

Bapak-bapak, saudara-saudara yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala orang-orang mencari kebahagiaan, kesuksesan dengan berbagai macam cara, ada orang berusaha menjadi pejabat tinggi, mencari pekerjaan adalah untuk berbahagia dan mendapatkan kesuksesan. Namun kebahagiaan dan kesuksesan yang sebenarnya ada di tangan Allah Subhanahu Wata'ala dan inilah yang tidak dipahami oleh sebagian manusia. Allah telah menceritakan kepada kita tentang orang-orang yang pernah tinggal di dunia ini dan mencari kebahagiaan dengan cara mereka masing-masing. Ada yang mencarinya dengan pangkat dan jabatan, ada yang mencari kemuliaan dan harta benda, namun mereka tidak paham bahwa kebahagiaan, kemuliaan, kesuksesan hanya dalam iman dan mengamalkan agama dalam kehidupannya.

Bagaimana pun keadaan seseorang, kaya atau miskin, pejabat atau rakyat biasa, tinggal di kota atau di desa, majikan atau pembantu, laki-laki atau wanita, cacat atau sempurna bila mengamalkan agama dan memiliki hubungan yang baik dengan Allah Subhanahu Wata'ala maka akan diberikan kehidupan yang baik di dunia ini dan kehidupan yang lebih baik lagi di akhirat nanti. Ini adalah harga mati, dan untuk inilah manusia dihadirkan di dunia ini, manusia diciptakan di dunia ini untuk kehidupan yang panjang di akhirat. Maka untuk kehidupan yang

panjang di akhirat itu kita membutuhkan bekal berupa iman dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wata'ala

Hadirin yang dirahmati Allah, dalam alquran Allah Subhanahu Wata'ala berfirman *مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ* siapa yang beramal sholeh, laki-laki atau wanita sedang ia beriman maka kami akan berikan ia kehidupan yang baik di dunia dan kami juga akan berikan balasan yang lebih baik di akhirat. Dunia dan akhirat akan kita raih, kebahagiaan itu akan diraih hanya dengan iman dan amal sholeh, Allah tidak pernah memandang dunia ini setelah Ia menciptakannya, Allah hanya memandang iman dan ketaqwaan manusia sebagaimana dalam hadist *إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَىٰ صُورِكُمْ إِنَّا اللَّهُ لَا يَنْظُرُ إِلَىٰ صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَىٰ قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ* sesungguhnya Allah tidak melihat rupa dan harta kalian, tapi Allah melihat hati dan amalan kalian.

Hati itulah yang Allah Subhanahu Wata'ala perhatikan, karena dengan hati itulah manusia dapat mengenal Allah, dapat mengenal kehidupan akhirat. Rasulullah Shollallohu 'Alaihi Wasallam bersabda: *اسْتَفْتِ قَلْبَكَ* mintalah fatwa pada hatimu, perhatikanlah hatimu. Kedudukan hati bagi manusia seperti kedudukan panglima bagi prajurit, apa yang diperintahkan oleh panglima itu yang dilakukan oleh prajurit. Maka apa yang diperintahkan oleh hati itulah yang dikerjakan oleh tangan, kaki, mata, telinga dan semua panca indera, bila hati baik maka seluruh perbuatan manusia menjadi baik dan bila hati manusia rusak maka semua perbuatannya akan rusak.

Rasululloh Shollallohu 'Alaihi Wasallam dalam sebuah hadits yang mafhumnya, beliau bersabda ketahuilah dalam diri manusia ada segumpal daging, bila daging itu baik maka baiklah manusia itu dan bila ia rusak maka rusaklah manusia itu *أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ* ingat, itulah hati. Hati ini - hadirin yang dimuliakan Allah - adalah medan usaha seluruh nabi dan rasul, mereka semua mengusahakan perbaikan hati manusia. Hari ini orang mengusahakan sesuatu yang diluar hatinya, penampilannya, badannya, pakaiannya, kendaraannya.

Sedikit sekali manusia memperhatikan dan mengusahakan hatinya padahal Rasulullah Shollallohu 'Alaihi Wasallam dan seluruh nabi dan rasul mengusahakan apa yang didalam hati manusia. Rasulullah Shollallohu 'Alaihi Wasallam bersabda tentang potensi yang ada dalam diri manusia *النَّاسُ مَعَادِينُ كَمَعَادِينِ*

الْفِضَّةَ وَالذَّهَبَ، خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَفَّهُوا, manusia itu seperti tambang, seperti tambang emas dan perak, orang yang terbaik pada masa jahiliah juga yang terbaik pada masa Islam bila ia memahami (agama). Selama 13 tahun Rasulullah Shollallohu ‘Alaihi Wasallam usaha atas hati manusia di Makkah dan merubah manusia dari jahiliah menjadi pejuang-pejuang agama.

Mereka menjadi orang-orang yang disegani oleh bangsa-bangsa lain, Khalid bin walid, apabila musuh mengetahui bahwa ia ada dalam pasukan maka mereka akan menambah jumlah pasukan mereka, apabila mereka mengetahui ada Alqo’qo’ dalam pasukan mereka akan menambah jumlah pasukan, begitu pula dengan Saad bin Waqqos. Wanita-wanita parsi bila anak mereka rewel menangis akan berkata kepada diamlah, Umar akan datang maka anak mereka akan berhenti menangis. Namun ketika kaum muslimin meninggalkan usaha memperbaiki hati, maka keadaan menjadi terbalik. Seorang wanita Cina Mongol datang kepada pemuda-pemuda muslim yang sedang berkumpul dan mengatakan; diamlah kalian, saya akan panggil tentara-tentara mongol untuk menghabisi kalian, maka mereka pun diam tidak memiliki kehormatan dan kewibawaan, padahal yang bicara hanya seorang wanita kafir.

Hadirin yang dirahmati Allah Subhanahu Wata’ala, berharganya seseorang disisi Allah bergantung pada hatinya, ketika seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah Shollallohu ‘Alaihi Wasallam wahai Rasulullah, bagaimanakah kedudukan kami disisi Allah? Maka beliau katakan bahwa kedudukanmu disisi Allah sebagaimana kedudukanmu terhadap agama Allah Subhanahu Wata’ala dan bila hubunganmu dengan Allah baik, maka Allah akan memperbaiki hubunganmu dengan makhluk ما أصلح ما بينه وبين ربه أصلح الله ما بينه وبين خلقه siapa yang memperbaiki hubungannya dengan Allah maka Allah akan tundukkan makhluk untuk berkhidmat kepadanya.

Dalam sebuah hadits qudsi Allah Subhanahu Wata’ala katakan kepada dunia يَا دُنْيَا اٰخْدُمِي مَنْ خَدَمَنِي وَأَتَعْبِي مَنْ خَدَمَكَ yang berkhidmat kepadaKu dan perbudaklah orang yang berkhidmat kepadamu. Dalam sebuah riwayat Nabi Shollallohu ‘Alaihi Wasallam bersabda tentang gunung Uhud إِنَّ هَذَا الْجَبَلَ يُحِبُّنَا وَنَحْبُهُ إِنّ sesungguhnya gunung ini mencntai kita dan kita mencintainya. Pernah suatu ketika Nabi dan Abu Bakar dan Umar berada diatas

gunung, saking gembiranya gunung itu maka ia bergoncang maka Nabi Shallallohu ‘Alaihi Wasallam bersabda وَصَدِيقًا، وَشَهِيدًا، فَإِنَّ عَلَيْكَ نَبِيًّا، فَإِنَّ جِرَاءَ، أَتُبْتُ جِرَاءَ، فَانَّ عَلَيْكَ نَبِيًّا، وَصَدِيقًا، وَشَهِيدًا tenanglah wahai Hiro’ sesungguhnya di atasmu ada seorang nabi, seorang siddiq dan seorang syahid. Maka ia pun berhenti bergoncang.

Makhluk-makhluk akan mencintai manusia, hewan-hewan, gunung-gunung akan mencintai manusia selagi manusia mencintai Allah Subhanahu Wata’ala Orang yang mencintai kekasihnya maka akan senang melakukan tiga perkara; senang menyebut nama kekasihnya, senang membaca suratnya, sms dan wa dari kekasihnya, dan yang ketiga dia akan rindu bertemu dengan kekasihnya. Begitu pula orang yang mencintai Allah maka dia akan senang berzkir menyebut nama Allah, mengagungkan Allah, senang membicarakan kebesaran Allah Subhanahu Wata’ala, وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ dan agungkanlah tuhanmu. Dia juga akan senang membaca kalamullah, senang membaca alquran أَفْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا hendaklah kalian membacaal quran, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat kepada pembaca-pembacanya.

Dan yang ketiga, orang yang mencintai Allah akan rindu berjumpa dengan Allah Subhanahu Wata’ala orang yang beriman akan berjumpa dengan Allah pada dua keadaan, ketika sholat dan saat kematiannya tiba. Orang yang beriman ketika sholat ia akan merasa berjumpa dengan Allah, bila kita tidak merasa berjumpa dengan Allah maka kita perbaiki sholat kita. Kita keluar di jalan Allah dalam rangka memperbaiki sholat kita, di dalam alquran Allah Subhanahu Wata’ala firman وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلَاقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ dan mintalah pertolongan dengan sabar dan sholat, dan sesungguhnya hal itu berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu’, yaitu orang-orang yang yakin akan bertemu dengan tuhah mereka dan mereka akan kembali kepadaNya.

Jadi orang yang khusyu’ adalah orang bisa mendapatkan bantuan Allah dengan sholat, mereka adalah orang yang punya keyakinan bahwa dalam sholatnya ia berjumpa dengan Allah, saat sholat ia merasa jiwanya kembali kepada Allah. الصلاة معراج المؤمن sholat adalah mi’rojnya orang beriman, Rasulullah ketika mi’roj berjumpa dengan Allah, berdialog dengan Allah, maka ketika sholat kita mestinya bisa merasakan berdialog dengan Allah, merasa

berjumpa dengan Allah. Sholat seperti ini yang akan menyelesaikan permasalahan-permasalahan kita, permasalahan dunia dan permasalahan akhirat.

Hadirin yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala, inilah maksud kerja dakwah kita ini, memperbaiki jiwa dan hati kita, sehingga ketika ada masalah kita datang kepada Allah bukan kepada makhluk, kita akan belajar untuk ini jamaah sekalian yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala Namun hari ini orang yang sholat minta bantuan kepada orang yang tidak sholat, orang-orang muslim menjadi pembantu-pembantu orang kafir, maka bagaimana akan menjadi sebab hidayah, bagaimana orang-orang kafir akan tertarik dengan Islam. Muslimah-muslimah berbondong-bondong pergi bekerja ke negeri-negeri kafir, jilbab dilarang, melaksanakan sholat dipersulit, maka apa yang bisa diharapkan dengan keadaan seperti ini.

Dulu ketika terjadi perang Yarmuk, bertemulah Khalid bin walid dengan George, panglima tentara Rum waktu itu. Ia bertanya wahai Khalid, engkau dijuluki pedang Allah apakah karena tuhanmu telah menurunkan pedang kepada nabimu kemudian diberkan kepadamu? Maka Khalid menjawab: tidak, tapi dulu aku orang yang sesat dengan memerangi kaum muslimin dengan pedangku, tapi kemudian Allah memberi aku hidayah maka aku memerangi musuh-musuh Allah dengan pedangku, maka dengan itu aku dijuluki *saifulloh*, pedang Allah. George bertanya lagi, apa yang kalian inginkan dengan meerangi kami? Khalid menjawab: kami tidak menginginkan apa-apa dari kalian, kami tidak mencari harta kekayaan kalian, kami hanya ingin kalian memeluk Islam.

George bertanya; apa yang kami dapatkan bila memeluk Islam? Khalid menjawab: kalian tetap pada keadaan kalian, kemewahan kalian, harta benda kalian, kalian akan sama seperti kami dalam persaudaraan Islam bahkan kalian lebih mulia dari kami, sebab kalian masuk beriman tanpa pernah melihat nabi yang diutus, tanpa pernah menyaksikan wahyu diturunkan, singkat cerita George memeluk Islam. Karena perang dilakukan dalam Islam agar bagaimana manusia mendapatkan hidayah Allah Subhanahu Wata'ala. Ketika perang Khaibar, perang melawan Yahudi Rasulullah Shollallohu 'Alaihi Wasallam berkata kepada Ali rodhiallohu 'anhu $\text{لَأنَّ يَهْدِي اللهُ بِهَذَاكَ رَجُلًا وَاجِدًا خَيْرٌ لَّكَ مِنْ حُمْرِ النَّعَمِ}$ Allah memberi

hidayah kepada seseorang sebab engkau, maka itu lebih baik bagimu dari ontah merah. yang merupakan kebanggaan bangsa Arab terdahulu.

Hadirin yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala, hubungan orang Islam dengan orang kafir tiga bentuk saja, mereka masuk Islam sehingga kedudukan kita sama, atau mereka tetap dalam agamanya tetapi membayar *jizyah* sebagai bentuk keterikatan dan ketundukan mereka pada orang-orang Islam, sehingga pada masa Umar kekayaan negeri-negeri kafir mengalir ke Madinah, namun mereka tidak mencintai dunia bahkan Khalid pernah mengatakan kepada pasukan musuh; sungguh diantara pasukan saya ada orang-orang yang mencintai kematian sebagaimana kalian mencintai kehidupan dan arak.

Pilihan ketiga, bila mereka menolak Islam dan juga tidak mau membayar *jizyah* maka akan diperangi sampai mereka hancur lebur. Namun kejayaan tersebut kini sudah tidak ada sebab kaum muslimin sudah lupa dengan maksud hidup mereka, pada hari ini mereka hanya sibuk dengan kelompok dan golongan mereka, sibuk dengan pekerjaan dan profesi mereka dan lupa maksud hidup mereka. Kalau dulu mereka bangga bila anak-anak mereka menjadi penghafal alquran, bila suami-suami mereka ikut pada penaklukan-penaklukan, sekarang mereka bangga bila anak-anak mereka, suami-suami mereka berhasil menjadi pejabat tinggi dan seterusnya. Hadirin yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala kebanggaan-kebanggaan seperti inilah yang membuat kedudukan kaum muslimin menjadi rendah.

Maka oleh karena itu mari kita bangkit kembali, memperjuangkan agama ini karena Allah akan menolong orang-orang yang menolong agamanya sebagaimana janji Allah Subhanahu Wata'ala *يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ* membantu Allah bukan berarti Allah lemah, tapi maksudnya sampaikan, dakwahkan agama Allah agar kalian mendapatkan kejayaan dan kesuksesan. Ketika Allah mengutus Musa kepada Firaun bukan berarti Allah tidak tahu kalau dia tidak akan menerima dakwah nabi Musa, tapi agar Allah mengangkat derajat nabi Musa, sehingga ia menjadi salah satu dari nabi dan rasul *ulul azmi*.

Begitu juga dengan Firaunnya umat ini, yaitu Abu Jahl sebagaimana sabda Nabi *هذا كان فرعون هذه الأمة يعني أبا جهل* ketika terjatuh dari kudanya dan ketika

hendak dibunuh oleh kaum muslimin bertanya; siapa yang berjaya pada peperangan ini? dia tidak ada keinginan untuk bertobat, berbeda dengan Firaun nabi Musa ketika ditenggelamkan dia berkata *أَمَنْتُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي آمَنْتُ بِهِ بَنُو إِسْرَائِيلَ* aku beriman sebagaimana imannya Bani Isroil, ia ingin bertobat, dia ingin diselamatkan, tapi sudah tidak bisa, sudah berakhir kesempatan karena ruh sudah ditenggorokan.

Hadirin yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala teruslah berdakwah, mengajak manusia kepada ma'ruf dan cegah dari kemungkaran, dan ma'ruf yang paling tinggi adalah iman kepada Allah Subhanahu Wata'ala dan kemungkaran yang terbesar adalah menyekutukan Allah, melakukan kesyirikan *إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ* kezaliman yang besar adalah kesyirikan. Ajak manusia kepada ma'ruf dan cegah dari kemungkaran, melalui apa? yaitu melalui usaha dakwah dan tabligh, usaha dakwah ini jamaah hadirin yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala tidak memiliki nama. Maulana Ilyas mengatakan bahwa seandainya aku diberikan izin untuk memberi nama usaha dakwah ini maka akan aku beri nama *tahrikul iman*, gerakan untuk memperbaiki keyakinan. Tidak ada namanya, kalau ada *karkun* atau *ahbab* yang menamakannya *jamaah tabligh* maka dia telah keliru, tanpa dia sadari telah memecah belah umat ini.

Sebagian karkun hanya senyum kepada *karkun* saja namun kepada orang lain tidak, silaturahmi hanya sesama karkun dia menganggap saudaranya hanya *karkun* saja. Maka orang seperti ini tidak akan bisa buat usaha dakwah kepada orang lain, tidak bisa buat taklim di tempatnya. Hadirin yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala kita harus mengajak semua orang dalam usaha dakwah ini, cukup dua atau tiga orang lama membawa orang-orang baru agar islah diri dapat kita peroleh, orang-orang baru akan mendapatkan *tarbiyah* dari orang lama sedangkan orang-orang lama akan mendapat *tazkiyah* dengan adanya orang-orang baru.

Dulu para sahabat keluar di jalan Allah membawa dan menyebarkan agama, dan hari ini kita keluar untuk mengusahakan agama, semakin lama kita keluar semakin banyak kita usaha agama barulah agama akan datang dalam kehidupan kita dan kita pulang membawa agama untuk kampung kita, pekerjaan kita, muamalah kita sehingga akan menjadi bunga bagi masyarakat bukan menjadi

duri, bermanfaat bagi masyarakat. Kita seperti pesawat, datang bawa penumpang pergi lagi membawa penumpang, kita pulang untuk menyiapkan orang-orang baru untuk diajak keluar di jalan Allah, mengusahakan agama wujud pada setiap pribadi dan masyarakat, siap insyaAllah? Silahkan berdiri untuk 4 bulan, 40 hari di jalan Allah.



Lembar Soal Untuk Materi Ceramah (*Bayan*) Ke-3

PETUNJUK DALAM MENGISI JAWABAN

1. Mohon kesedian Bapak/Saudara/Ahbab untuk menjawab semua soal yang ada
2. Mohon semua pertanyaan dijawab berdasarkan *bayan* yang disampaikan
3. Mohon tulis data anda berikut :

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Berapa lama anda sudah mengikuti jamaah :

Apakah anda pernah keluar berdakwah selama 4 bln , 40 hari, 3 hari *)

-----* (coret yang tidak perlu)

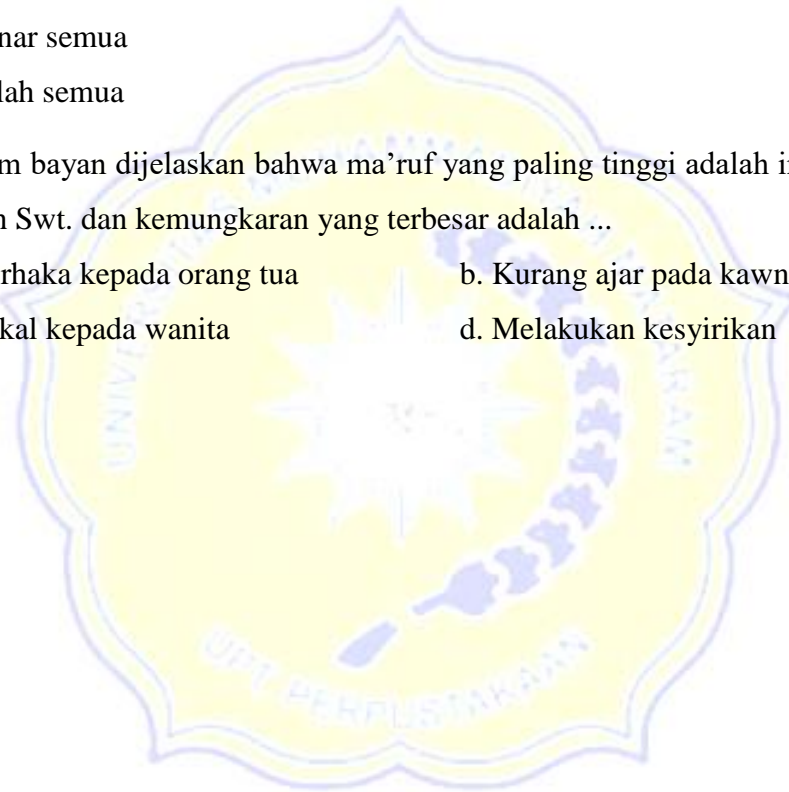
Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Anda Yakini Benar

21. Pada permulaan bayan dijelaskan bahwa rezeki semua makhluk yang di daratan, di lautan, di udara semuanya dalam ...
 - a. Tanggungan pemerintah
 - b. Pengaturan Allah Subhanahu Wata'ala
 - c. Urusan sendiri-sendiri
 - d. Salah semua
22. Dalam bayan disebutkan bahwa Nabi membuat perumpamaan; apalah aku ini dengan dunia, tak lebih seperti seorang pengendara yang berteduh dibawah ...
 - a. Payung untuk kemudian pergi membawanya
 - b. Atap rumah mewah
 - c. Pohon untuk kemudian pergi dan meninggalkannya
 - d. Benar semua
23. Dalam bayan disampaikan firman Allah Subhanahu Wata'ala yang artinya dari tanah kita diciptakan dan akan dikembalikan menjadi tanah kemudian ...
 - a. Dari tanah kita akan dikeluarkan pada kali berikutnya
 - b. Dari tepung kita akan dikeluarkan pada kali berikutnya
 - c. Dari semen kita akan dikeluarkan pada kali berikutnya
 - d. Salah semua
24. Dijelaskan dalam bayan bahwa kebahagiaan dan kesuksesan sebenarnya ...
 - a. Ada pada pekerjaan
 - b. Ada di tangan kita sendiri
 - c. Ada di kebun
 - d. Ada di tangan Allah Subhanahu Wata'ala

25. Dalam bayan dijelaskan bahwa untuk kehidupan yang panjang di akhirat itu kita membutuhkan bekal berupa ...
- a. Makanan dan minuman
 - b. Motor dan mobil
 - c. Iman dan amal shaleh
 - d. Benar semua
26. Disebutkan dalam bayan bahwa Nabi berkata sesungguhnya Allah tidak memperhatikan rupa dan harta kalian, tapi Allah memperhatikan ...
- a. Hati dan amalan kalian
 - b. Wajah dan badan kalian
 - c. Kepala dan kaki kalian
 - d. Benar semua
27. Dalam bayan disampaikan hadits nabi bahwa dalam diri manusia ada segumpal daging, bila daging itu baik maka baiklah manusia itu dan bila daging itu rusak maka rusaklah manusia itu, ketahuilah daging itu adalah ...
- a. Paru-paru
 - b. Otak
 - c. Hati
 - d. Sate
28. Kedudukan hati bagi jasad seperti kedudukan ...
- a. Panglima bagi prajurit
 - b. Kursi bagi calon DPR
 - c. Meja makan bagi undangan
 - d. Salah semua
29. Rasulullah Saw. usaha atas hati manusia di Makkah dan merubah manusia dari jahiliah menjadi manusia yang tangguh memperjuangkan agama Allah selama ...
- a. 10 tahun
 - b. 13 tahun
 - c. 4 bulan
 - d. 3 hari
30. Panglima perang Islam yang terkenal ditakuti musuh yang diceritakan dalam bayan adalah ...
- a. Umar Bin Khottob
 - b. Ali Bin Abi Thalib
 - c. Khalid Bin Walid
 - d. Ibnu Mas'ud
31. Dalam bayan disebutkan bahwa Allah berkata kepada dunia; wahai dunia berkhidmatlah kepada orang yang berkhidmat kepadaKu dan perbudaklah ...
- a. Orang Indonesia
 - b. Orang yang bukan Arab
 - c. Orang Lombok
 - d. Orang yang berkhidmat kepadamu

32. Dalam bayan disebutkan bahwa Orang yang mencintai kekasihnya akan senang melakukan tiga perkara; senang menyebut nama kekasihnya, senang membaca suratnya, sms dan wa dari kekasihnya, dan yang ketiga ...
- Dia tidak mau bertemu dengan kekasihnya
 - Dia akan rindu bertemu dengan kekasihnya
 - a dan b salah
 - a dan b benar
33. Begitu pula orang yang mencintai Allah maka dia akan senang berzikir menyebut nama Allah juga ...
- Senang membaca koran dan majalah
 - Senang bertemu penyanyi dan artis
 - Senang membaca alquran dan rindu bertemu dengan Allah
 - Salah semua
34. Dalam bayan disebutkan bahwa orang yang beriman akan berjumpa dengan Allah pada dua keadaan, yaitu ...
- Saat pingsan dan meninggal dunia
 - Ketika di rumah dan di kantor
 - Ketika sepi dan ramai
 - Saat sholat dan kematiannya tiba
35. Dalam bayan dijelaskan bahwa sholat adalah mi'rojnya orang beriman, Rasulullah ketika mi'roj berjumpa dengan Allah, berbicara dengan Allah, maka ketika sholat kita mestinya bisa merasakan ...
- Berbicara dengan Allah, merasa berjumpa dengan Allah
 - Berbicara dengan malaikat, merasa berjumpa dengan malaikat
 - Berbicara dengan orang mati, merasa berjumpa dengan kawan
 - Salah semua
36. Khalid Bin Walid adalah sahabat nabi yang dijuluki dengan saifulloh yang artinya ...
- Agama Allah
 - Pedang Allah
 - Petunjuk Allah
 - Benar semua
37. Allah memberi hidayah kepada seseorang sebab engkau, maka itu lebih baik bagimu dari onta merah, adalah ucapan Nabi Saw. kepada ...
- Umar
 - Utsman
 - Ali
 - Khalid

38. Ada tiga pilihan bagi orang kafir kepada Islam bila sudah didakwahi, mereka masuk Islam sehingga menjadi saudara kita, atau mereka tetap dalam agamanya tetapi membayar *jizyah* dan ketiga ...
- a. Dijadikan bos
b. Dijadikan sahabat
c. Dibiarkan saja
d. Diperangi
39. Firaun diajak beriman oleh nabi Musa tapi menolak dan ketika akan tenggelam menyatakan beriman tapi sudah terlambat karena ...
- a. Kurang ajar maka pintu taubat ditutup
b. Ruh sudah sampai tenggorokan maka pintu taubat ditutup
c. Benar semua
d. Salah semua
40. Dalam bayan dijelaskan bahwa ma'ruf yang paling tinggi adalah iman kepada Allah Swt. dan kemungkarannya yang terbesar adalah ...
- a. Durhaka kepada orang tua
b. Kurang ajar pada kawan
c. Nakal kepada wanita
d. Melakukan kesyirikan



*** جزاكم الله ***

INDEKS TINGKAT KESUKARAN SOAL TES

Tabel Indeks Tingkat Kesukaran Soal Tes Ke-1

Nomor Soal	B	P	Keterangan
1	14	0.88	Mudah
2	12	0.75	Mudah
3	0	0.00	Sangat Sukar
4	8	0.50	Sedang
5	14	0.88	Mudah
6	16	1.00	Sangat Mudah
7	12	0.75	Mudah
8	16	1.00	Sangat Mudah
9	14	0.88	Mudah
10	16	1.00	Sangat Mudah
11	14	0.88	Mudah
12	7	0.44	Sedang
13	15	0.94	Mudah
14	16	1.00	Sangat Mudah
15	5	0.31	Sedang
16	8	0.50	Sedang
17	8	0.50	Sedang
18	2	0.13	Sukar
19	4	0.25	Sukar
20	15	0.94	Mudah
Rata-rata		0.68	Sedang

Keterangan:

JS (jumlah seluruh testee) = 16 orang

Tabel Indeks Tingkat Kesukaran Soal Tes Ke-2

Nomor Soal	B	P	Keterangan
1	12	1.00	Sangat Mudah
2	12	1.00	Sangat Mudah
3	4	0.33	Sedang
4	6	0.50	Sedang
5	12	1.00	Sangat Mudah
6	10	0.83	Mudah
7	12	1.00	Sangat Mudah
8	7	0.58	Sedang
9	9	0.75	Mudah
10	9	0.75	Mudah
11	6	0.50	Sedang
12	11	0.92	Mudah
13	8	0.67	Sedang
14	10	0.83	Mudah
15	10	0.83	Mudah
16	10	0.83	Mudah
17	11	0.92	Mudah
18	11	0.92	Mudah
19	5	0.42	Sedang
20	10	0.83	Mudah
Rata-rata		0.77	Mudah

Keterangan:

JS (jumlah seluruh testee) = 12 orang

Tabel Indeks Tingkat Kesukaran Soal Tes Ke-3

Nomor Soal	B	P	Keterangan
1	28	1.00	Sangat Mudah
2	26	0.93	Mudah
3	27	0.96	Mudah
4	27	0.96	Mudah
5	27	0.96	Mudah
6	27	0.96	Mudah
7	25	0.89	Mudah
8	25	0.89	Mudah
9	10	0.36	Sedang
10	22	0.79	Mudah
11	25	0.89	Mudah
12	23	0.82	Mudah
13	28	1.00	Sangat Mudah
14	28	1.00	Sangat Mudah
15	25	0.89	Mudah
16	26	0.93	Mudah
17	21	0.75	Mudah
18	18	0.64	Sedang
19	26	0.93	Mudah
20	23	0.82	Mudah
Rata-rata		0.87	Mudah

Keterangan:

JS (jumlah seluruh testee) = 28 orang

LEMBAR WAWANCARA

Tempat : Masjid Raya At-Taqwa Mataram
 Waktu : 15 Juni 2019
 Objek : Tokoh Jamaah Tabligh Mataram
 Nama : H. Usman Afriadi

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana sejarah singkat masuknya Jamaah Tabligh ke Mataram?	Menurut informasi dari H.L.Once, mantan Kanwil Depag NTB bahwa Jamaah Tabligh pertama datang ke Lombok tahun 1969 dari Jordan, namun belum ada tindak lanjutnya. Pada tahun 1986, saya ketika itu mahasiswa di Bali diajak ikut jamaah tabligh. Dan pada tahun itu juga saya diminta menemani jamaah Kyai Abdul Halim sebagai petunjuk jalan atau guide di Lombok. Diantara yang kami kunjungi masjid Rumak, Taliwang, Karang Jangkong, Kampung Melayu. Dan sejak itu Kyai Abdul Halim sering datang berdakwah ke Lombok, hampir setiap tahun, bahkan dua kali atau tiga kali dalam setahun.
2. Bagaimana pola kepemimpinan Jamaah Tabligh di Mataram?	Sejak tahun 1991 yang memimpin musyawarah tiga orang: saya, H.Selamet dan H.Abdulloh, secara bergantian setiap bulan. Namun sejak tahun 2019 kepemimpinan musyawarah bergantian setiap pekannya diantara 12 orang yang aktif di Masjid Raya At-Taqwa Mataram.
3. Berapa jumlah orang yang pernah mengikuti program dakwah Jamaah Tabligh di Lombok?	Banyak sekali, namun yang pernah ikut program dakwah sampai 4 bulan itu sekitar 8 ribu-an dan yang aktif sekitar 3.700 orang.
4. Sejak kapan mulai ada majelis khusus tunarungu pada kegiatan pekanan di Masjid Raya At-Taqwa Mataram?	Lebih akuratnya bisa ditanyakan langsung kepada Hariri, penterjemah bahasa isyarat.

Narasumber



H. USMAN AFRIADI

Pewawancara



FARIZAN

LEMBAR WAWANCARA

Tempat : Masjid Raya At-Taqwa Mataram

Waktu : 14 Juni 2019

Objek : Penerjemah Bahasa Isyarat

Nama : Hariri

Pertanyaan	Jawaban
1. Sejak kapan anda sebagai penterjemah bahasa isyarat?	Saya mulai jadi penterjemah bahasa isyarat sejak tahun 2013.
2. Apakah semua isi ceramah atau bayan dapat anda terjemahkan ke dalam bahasa isyarat?	Alhamdulillah, apa yang disampaikan oleh penceramah bisa saya terjemahkan.
3. Apa kesulitan yang dihadapi dalam penterjemahan ceramah atau bayan dengan bahasa isyarat?	Yang jadi kendala itu pada mereka, pada jamaah tunarungu. Mereka terkadang dan bahkan sering kesulitan memahami bahasa indonesia baku, karena kosakata mereka jauh lebih sedikit dibandingkan orang normal. Sehingga kami harus terjemahkan dengan disertai penjelasan yang bisa mereka pahami.
4. Menurut anda, seberapa tingkat pemahaman jamaah tunarungu terhadap materi ceramah yang anda terjemahkan?	Sekitar 90 persen.

Narasumber



HARIRI

Pewawancara



FARIZAN

LEMBAR WAWANCARA

Tempat : Masjid Raya At-Taqwa Mataram

Waktu : 14 Juni 2019

Objek : Penterjemah Bahasa Isyarat

Nama : Eko Hammur

Pertanyaan	Jawaban
1. Sejak kapan anda sebagai penterjemah bahasa isyarat?	Mulai awal tahun 2016.
2. Apakah semua isi ceramah atau bayan dapat anda terjemahkan ke dalam bahasa isyarat?	Sekitar 90 persen yang bisa saya terjemah.
3. Apa kesulitan yang dihadapi dalam penterjemahan ceramah atau bayan dengan bahasa isyarat?	Ada beberapa kata atau istilah agama yang susah saya temukan padanan katanya dalam bahasa - isyarat, sehingga harus dijelaskan dengan penjelasan agak panjang.
4. Menurut anda, seberapa tingkat pemahaman jamaah tunarungu terhadap materi ceramah yang anda terjemahkan?	Antara 70 sampai 80 persen.

Narasumber  EKO HAMNUR	Pewawancara  FARIZAN
---	---

LEMBAR WAWANCARA

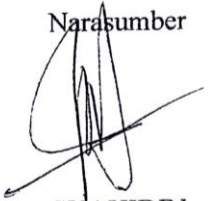

Tempat : Masjid Raya At-Taqwa Mataram

Waktu : 14 Juni 2019

Objek : Penterjemah Bahasa Isyarat

Nama : Syahidin

Pertanyaan	Jawaban
1. Sejak kapan anda sebagai penterjemah bahasa isyarat?	Baru dua bulan, tapi saya sudah lama duduk di majelis tunarungu ini.
2. Apakah semua isi ceramah atau bayan dapat anda terjemahkan ke dalam bahasa isyarat?	Tidak semua isi ceramah atau <i>bayan</i> yang bisa saya terjemahkan, kurang dari setengahnya.
3. Apa kesulitan yang dihadapi dalam penterjemahan ceramah atau bayan dengan bahasa isyarat?	Masih banyak kosa kata bahasa isyarat yang belum saya kuasai dan juga ceramahnya sangat panjang, hampir satu jam.
4. Menurut anda, seberapa tingkat pemahaman jamaah tunarungu terhadap materi ceramah yang anda terjemahkan?	Paling banyak 50 persen.

<p>Narasumber</p>  <p>SYAHIDIN</p>	<p>Pewawancara</p>  <p>FARIZAN</p>
---	--

REABILITAS SOAL TES MATERI CERAMAH (BAYAN) PERTAMA

No.	Nama	Soal Ke-																				Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Edwin Jupendi	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10	
2	Hasir Zaiyad	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	
3	Hilman	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
4	L. M. Zakariya	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	13	
5	M. Akbar	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	12	
6	M. Hafidz	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	
7	M. Haikal Wafa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
8	M. Ipan Firdaus	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	12	
9	M. Said Amin	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	14	
10	Maulana Suhada	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	13	
11	Miftahul Kirom	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	
12	Noval M	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	11	
13	Subhan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	15	
14	Sukron Hadi	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	
15	Zainal Wiranto	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	14	
16	Zasro Biabdihi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	14	
Total		14	12	0	8	14	16	12	16	14	16	14	7	15	16	5	8	8	2	4	15	2.44	
p		0.88	0.75	0.00	0.50	0.88	1.00	0.75	1.00	0.88	1.00	0.88	0.44	0.94	1.00	0.31	0.50	0.50	0.13	0.25	0.94		
q		0.13	0.25	1.00	0.50	0.13	0.00	0.25	0.00	0.13	0.00	0.13	0.56	0.06	0.00	0.69	0.50	0.50	0.88	0.75	0.06		
pq		0.11	0.19	0.00	0.25	0.11	0.00	0.19	0.00	0.11	0.00	0.11	0.25	0.06	0.00	0.21	0.25	0.25	0.11	0.19	0.06		
Nilai Varian, S_t^2																							4.67
Jumlah soal, n																							20
Nilai Reabilitas, r_i																						0.50	

REABILITAS SOAL TES MATERI CERAMAH (BAYAN) KEDUA

No.	Nama	Soal Ke-																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abdul Majid M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
2	Agung Saputro	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
3	Datok Rapo R	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12
4	Fauzan Ramlan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
5	L.Faraz	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
6	L.M.A. Arasyid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
7	L.Wilian R	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
8	M. Lutfi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
9	M. Mutakalim	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
10	M.Sahrul A	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	13
11	M.Ziza Alfarizi	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
12	M.Zun Naufal	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Total		12	12	4	6	12	10	12	7	9	9	6	11	8	10	10	10	11	11	5	10	2.73
p		1.00	1.00	0.33	0.50	1.00	0.83	1.00	0.58	0.75	0.75	0.50	0.92	0.67	0.83	0.83	0.83	0.92	0.92	0.42	0.83	
q		0.00	0.00	0.67	0.50	0.00	0.17	0.00	0.42	0.25	0.25	0.50	0.08	0.33	0.17	0.17	0.17	0.08	0.08	0.58	0.17	
pq		0.00	0.00	0.22	0.25	0.00	0.14	0.00	0.24	0.19	0.19	0.25	0.08	0.22	0.14	0.14	0.14	0.08	0.08	0.24	0.14	
Nilai Varian, S^2																						
Jumlah soal, n																						20
Nilai Reabilitas, r_i																						0.82

REABILITAS SOAL TES MATERI CERAMAH (BAYAN) KETIGA

No.	Nama	Soal Ke-																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Edwin Jupendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	17
2	Hasir Zaiyad	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
3	Hilman	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
4	L. M. Zakariya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
5	M. Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	M. Hafidz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
7	M. Haikal Wafa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	M. Ipan Firdaus	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
9	M. Said Amin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10	Maulana S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
11	Miftahul Kirom	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
12	Noval M	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
13	Subhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	Sukron Hadi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17
15	Zainal Wiranto	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
16	Zasro Biabdihi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
17	Abdul Majid M	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14
18	Agung Saputro	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	10
19	Datok Rapo R	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	16
20	Fauzan Ramlan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19

Bersambung ke halaman berikutnya

No.	Nama	Soal Ke-																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	L.Faraz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
22	L.M.A. Arasyid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
23	L.Wilian R	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17
24	M. Lutfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	M. Mutakalim	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17
26	M.Sahrul A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16
27	M.Ziza Alfarizi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	9
28	M.Zun Naufal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
Total		28	26	27	27	27	27	25	25	10	22	25	23	28	28	25	26	21	18	26	23	
p		1.00	0.93	0.96	0.96	0.96	0.96	0.89	0.89	0.36	0.79	0.89	0.82	1.00	1.00	0.89	0.93	0.75	0.64	0.93	0.82	
q		0.00	0.07	0.04	0.04	0.04	0.04	0.11	0.11	0.64	0.21	0.11	0.18	0.00	0.00	0.11	0.07	0.25	0.36	0.07	0.18	
pq		0.00	0.07	0.03	0.03	0.03	0.03	0.10	0.10	0.23	0.17	0.10	0.15	0.00	0.00	0.10	0.07	0.19	0.23	0.07	0.15	1.83
Nilai Varian, St^2																						6.91
Jumlah soal, n																						20
Nilai Reabilitas, r_i																						0.77

DATA UNTUK NILAI VARIAN POPULASI SOAL TES

Data Nilai Varian (s_t^2) Soal Tes Ke-1

x	\bar{x}	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$
10	13.5	-3.5	12.25
14	13.5	0.5	0.25
17	13.5	3.5	12.25
13	13.5	-0.5	0.25
12	13.5	-1.5	2.25
16	13.5	2.5	6.25
17	13.5	3.5	12.25
12	13.5	-1.5	2.25
14	13.5	0.5	0.25
13	13.5	-0.5	0.25
10	13.5	-3.5	12.25
11	13.5	-2.5	6.25
15	13.5	1.5	2.25
14	13.5	0.5	0.25
14	13.5	0.5	0.25
14	13.5	0.5	0.25
Total	$(x - \bar{x})^2$		70

Data Nilai Varian (s_t^2) Soal Tes Ke-2

x	\bar{x}	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$
19	15.42	3.58	12.84
10	15.42	-5.42	29.34
12	15.42	-3.42	11.67
18	15.42	2.58	6.67
15	15.42	-0.42	0.17
19	15.42	3.58	12.84
18	15.42	2.58	6.67
17	15.42	1.58	2.51
12	15.42	-3.42	11.67
13	15.42	-2.42	5.84
13	15.42	-2.42	5.84
19	15.42	3.58	12.84
Total	$(x - \bar{x})^2$		118.92

Keterangan:

x adalah jumlah jawaban benar setiap testee

\bar{x} adalah nilai rata-rata keseluruhan testee (13,5 untuk ke-1 dan 15,42 untuk ke-2)

n adalah jumlah testee (**16** orang untuk ke-1 dan **12** orang untuk ke-2)

Bila angka-angka pada tabel ke-1 dimasukkan pada rumus untuk mencari nilai varian populasi, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{70}{16 - 1} = \frac{70}{15} = 4,67$$

Dan untuk tabel ke-2 bila dimasukkan pada rumus untuk mencari nilai varian populasi, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{118,92}{12 - 1} = \frac{118,92}{11} = 10,81$$

Data Nilai Varian (s_t^2) Soal Tes Ke-3

x	\bar{x}	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$
17	17.39	-0.39	0.15
18	17.39	0.61	0.37
19	17.39	1.61	2.58
18	17.39	0.61	0.37
18	17.39	0.61	0.37
18	17.39	0.61	0.37
20	17.39	2.61	6.80
18	17.39	0.61	0.37
19	17.39	1.61	2.58
19	17.39	1.61	2.58
16	17.39	-1.39	1.94
18	17.39	0.61	0.37
20	17.39	2.61	6.80
17	17.39	-0.39	0.15
19	17.39	1.61	2.58
18	17.39	0.61	0.37
14	17.39	-3.39	11.51
10	17.39	-7.39	54.65
16	17.39	-1.39	1.94
19	17.39	1.61	2.58
19	17.39	1.61	2.58
19	17.39	1.61	2.58
17	17.39	-0.39	0.15
20	17.39	2.61	6.80
17	17.39	-0.39	0.15
16	17.39	-1.39	1.94
9	17.39	-8.39	70.44
19	17.39	1.61	2.58
Total		$(x - \bar{x})^2$	186.68

Keterangan:

x adalah jumlah jawaban benar setiap testee

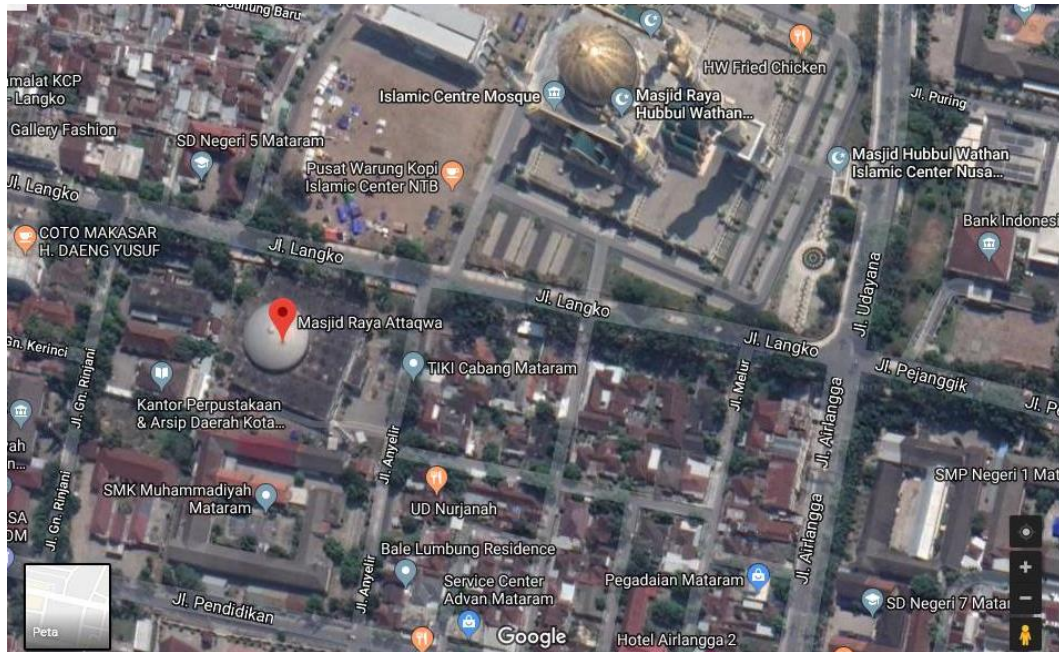
\bar{x} adalah nilai rata-rata keseluruhan testee = 17,39

n adalah jumlah testee = **28**

Bila angka-angka pada tabel ke-3 dimasukkan pada rumus untuk mencari nilai varian populasi, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{186,68}{28 - 1} = \frac{186,68}{27} = 6,91$$

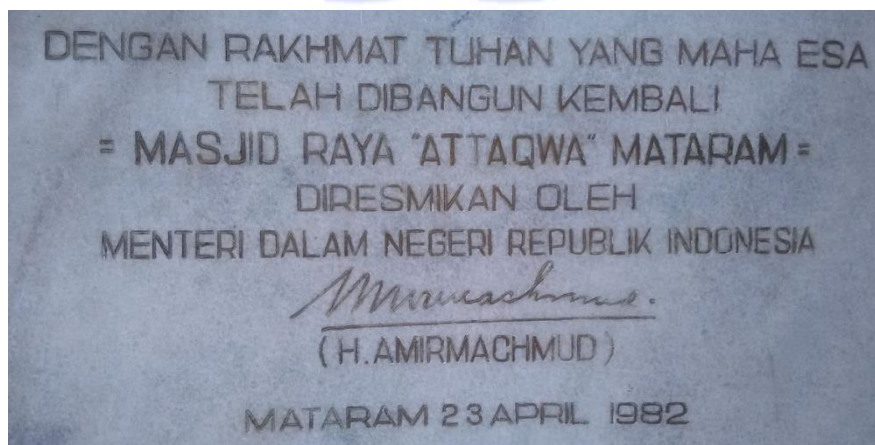
FOTO KEGIATAN DAN LOKASI PENELITIAN



Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian



Gambar 2 Foto Lokasi Penelitian



Gambar 3 Foto Prasasti Peresmian Masjid



Gambar 3 Foto Observasi Ceramah (*Bayan*)



Gambar 4 Foto Observasi Penerjemahan Bahasa Isyarat



Gambar 5 Foto Pengisian Soal Tes Oleh Jamaah Tunarungu